



2%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 23 JAN 2025, 5:22 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● CHANGED TEXT 2% ● QUOTES 2.09%

Report #24510081

8 **BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Pemberitahuan**
informasi pada zaman dahulu dilakukan dengan berbagai cara yang masih bersifat tradisional. Salah satu cara utama adalah melalui komunikasi lisan, di mana informasi disampaikan secara langsung antara individu atau kelompok melalui percakapan saling berhadapan. Selain itu, penyebaran informasi juga dilakukan dengan menggunakan tulisan tangan maupun komunikasi visual yang biasa diterapkan melalui media gambar, sketsa, grafik, dan lainnya. Seiring waktu, pengumuman-pengumuman publik di pasar atau tempat ramai menjadi salah satu sarana untuk menginformasikan masyarakat tentang hal-hal penting. 2
Kemudian, dengan penemuan mesin cetak oleh Johannes Gutenberg pada abad ke-15, surat kabar mulai diterbitkan sebagai media untuk menyebarkan informasi kepada khalayak yang lebih luas. Komunikasi pada masa tersebut umumnya bersifat satu arah, di mana informasi disampaikan tanpa adanya timbal balik langsung atau feedback dari penerima informasi. Namun, terdapat pula komunikasi dua arah dalam bentuk diskusi atau pertemuan antar masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi, muncul media penyiaran yang hanya perlu didengar dan dapat dijangkau secara luas. Tentunya media penyiaran ini merupakan salah satu perubahan besar dari cara penyebaran informasi kepada masyarakat. Perkembangan ini menjadi langkah awal menuju era media penyiaran modern yang memungkinkan akses informasi secara lebih cepat dan efisien. Dunia penyiaran, yang sering disebut

sebagai broadcasting, merupakan salah satu bagian penting dalam ekosistem informasi global yang terus berkembang pesat seiring kemajuan teknologi. Secara umum, arti dari broadcasting adalah proses penyiaran berbagai konten seperti berita, hiburan, informasi pendidikan, dan konten menarik lainnya melalui media massa, baik itu media cetak (seperti koran, majalah, dan tabloid), televisi, radio, hingga platform digital yang kini semakin populer di kalangan masyarakat. **5** Tujuan utama dari broadcasting adalah untuk menyampaikan informasi yang akurat dan terpercaya kepada publik, serta memberikan hiburan yang dapat dinikmati banyak orang. Walaupun platform digital semakin mendominasi, radio tetap menjadi salah satu media penyiaran yang masih aktif hingga saat ini. Tentunya cara masyarakat mengonsumsi informasi pun terus berubah, radio tetap menjadi saluran penting dalam menyampaikan berita dan hiburan kepada berbagai lapisan masyarakat, baik di kota besar maupun daerah terpencil. **6** Gelombang radio yang berhasil dikirim dan diterima oleh ahli fisika dari Jerman bernama Heinrich Hertz tahun 1887 memulai sejarah media penyiaran dunia terutama radio. Radio merupakan salah satu media penyiaran yang berbentuk suara. Radio adalah media auditif yang hanya bisa didengar, memiliki jangkauan yang luas, dan dapat diakses dimanapun. **1 11** Selain sebagai media ekspresi dan komunikasi, radio juga menjadi sumber informasi, pendidikan, dan hiburan bagi masyarakat. Kekuatan utama radio terletak pada kemampuannya merangsang imajinasi pendengar, karena sifatnya yang "buta" membuat pendengar bebas membayangkan berbagai visualisasi dari suara penyiar yang mereka dengar. Seiring perkembangan juga, radio pun masuk ke Indonesia. Awal mula munculnya radio di Indonesia pada tahun 1925 dengan nama Bataviase Radio Vereniging (BRV) membawa radio menjadi media terbesar setelah koran atau surat kabar (Monumen Pers Nasional, 2021). **1** Hingga tahun 1945, media penyiaran radio memiliki peran yang sangat besar terhadap masa perjuangan kemerdekaan Indonesia. Salah satunya ketika Radio Hoso Kyoku (yang kini dikenal dengan RRI) teks proklamasi kemerdekaan Indonesia ke seluruh wilayah Indonesia (Muntadliroh, 2019, p. 1). **9** Awalnya, radio hanya

digunakan untuk mengirimkan pesan dalam bentuk kode morse antara kapal dan stasiun penerima untuk keperluan maritim. Namun, seiring berjalannya waktu, 2 fungsi radio semakin berkembang. Salah satunya sebagai media hiburan. Tahun demi tahun, banyak ahli yang mulai mengembangkan jenis penyiaran untuk bisa dinikmati masyarakat secara maksimal. Peralpnya dapat dilihat dari bagaimana masyarakat mendapat informasi terbagi menjadi tiga, membaca koran, mendengarkan radio, dan menonton televisi. Hingga pada akhirnya, saat ini sudah hadir yang namanya sosial media. Sosial media adalah media daring atau online yang memungkinkan penggunaanya untuk bisa berinteraksi, berbagi, maupun menciptakan informasi tanpa batas ruang dan waktu. Sosial media sendiri menjadi tempat kesatuan dari taktik penceraan informasi bagi manusia, karena konten yang dibagikan berupa video/foto (menonton visual), tulisan (membaca), dan suara (mendengarkan). Hal ini tentunya menjadi tantangan besar untuk beberapa bidang penyiaran, salah satunya radio. **7** Menurut rri.co.id, radio tengah menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan popularitasnya di tengah gempuran sosial media yang semakin informatif. Meskipun radio telah berusaha beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi, minat masyarakat mulai tergeser dan beralih pada internet maupun sosial media, termasuk persaingan dengan platform digital lainnya seperti layanan streaming musik dan video. Gambar 1.1 Jenis Media Yang Dipakai Warga Indonesia Sumber: Wearesosial.com Data terbaru dari We Are Social yang dirilis Januari 2024 menunjukkan sebanyak 51,1% warga Indonesia masih mendengar radio 3 dan rata-rata waktu mendengarkan di 32 menit saja. Jumlah ini tentunya kalah dengan jenis audio baru yang muncul beberapa tahun belakangan ini, yakni Podcast. Podcast sendiri diminati sebanyak 65,7% dengan rata-rata pendengar di 54 menit setiap harinya. Hal yang dikatakan tantang juga terdata jelas pada hasil tersebut, yakni media use atau media terbanyak yang dipakai oleh orang Indonesia adalah sosial media dengan persentase 97,8%. Diikuti dengan penggunaan internet di device handphone 96,2% dan di device laptop, desktop, atau tablet di angka

84,1%. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran signifikan dalam kebiasaan konsumsi media masyarakat Indonesia. Meskipun radio masih digunakan oleh sebagian besar orang, durasi pendengarannya cenderung singkat. Sebaliknya, podcast semakin populer dengan durasi pendengaran yang lebih lama, mencerminkan preferensi audiens terhadap konten audio yang lebih fleksibel dan dapat diakses sesuai dengan waktu dan kebutuhan mereka. Selain itu, media sosial menjadi platform yang paling dominan di kalangan masyarakat, mengindikasikan bahwa orang lebih memilih untuk mengakses berbagai jenis informasi dan hiburan secara instan melalui handphone pribadi. Perubahan ini jelas menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia kini lebih memilih media yang menawarkan kenyamanan dan kemudahan akses kapan saja dan di mana saja. Gambar 1.2 Survei "Preferensi Penggunaan Radio Anak Muda Indonesia 2024" Sumber: Goodstats.id Terdapat sebuah survei yang dipublikasi oleh Good Stats dengan judul Preferensi Penggunaan Radio Anak Muda Indonesia 2024 " 4 mengungkapkan bahwa meskipun media digital semakin dominan, sekitar 52% responden masih mendengarkan radio setidaknya dalam sebulan terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa radio tetap memiliki daya tarik, terutama di kalangan anak muda, meskipun mereka lebih akrab dengan platform digital. Hasil survei juga mencatat bahwa musik menjadi konten favorit bagi 72% responden yang mendengarkan radio, menjadikannya pilihan utama dibandingkan konten lainnya. Selain itu, survei ini menemukan bahwa banyak pendengar radio yang menggunakannya untuk mengusir rasa bosan atau kesepian. Ini menunjukkan bahwa radio masih memainkan peran penting sebagai media hiburan yang mudah diakses dan dapat menemani aktivitas sehari-hari, terutama bagi mereka yang mencari hiburan yang sederhana dan langsung. Meskipun ada pergeseran kebiasaan konsumsi media, radio tetap relevan karena kemampuannya menawarkan pengalaman mendengarkan yang personal dan menyenangkan bagi audiens. Sejak dahulu radio digunakan para pendengar sebagai sarana yang menyesuaikan dengan kebutuhannya tetapi sesuai latar belakang lahirnya media penyiaran radio, biasanya digunakan sebagai sumber informasi. Para

pendengar radio biasanya mendengarkan radio di tempat yang tidak tersedia media informasi lainnya, seperti televisi maupun smartphone. Uniknya, pendengar radio bisa menyesuaikan bidang informasi apa yang mereka butuhkan melalui radio dan bisa memilih pembawaan radio sesuai kenyamanan para pendengarnya. 6 Selain menjadi sumber informasi dan berita, saat ini radio juga memberikan sarana hiburan dengan berbagai program, seperti drama, komedi, serta musik. Perkembangan radio turut dipengaruhi oleh kehadiran musik sebagai salah satu sumber hiburan. Musik yang awalnya menjadi selingan berita, kini menjadi bagian tak terpisahkan dari program radio. Radio yang masih eksis dengan musik-musik terbaru hingga saat ini salah satunya adalah Prambors Radio. Prambors Radio bermula dari kumpulan anak muda di kawasan Menteng, Jakarta Pusat. Saat itu kumpulan anak muda tersebut 5 menggunakan antena dari bambu yang dipasang di atas pohon untuk bisa menyiarkan lagu-lagu hits anak muda. Siaran tanpa izin itu akhirnya mengudara tetapi hanya dapat ditangkap sampai kurang lebih dua kilometer dari markas Prambors. Semakin mengepakkannya, Prambors resmi menjadi penyiaran radio yang berbadan hukum bernama PT Radio Prambors Broadcasting Service pada 18 Maret 1971 (Pramborsfm.com, 2023). Segmentasi Prambors Radio tidak berubah sejak dahulu yakni kalangan anak muda sekitar 17-29 tahun (yang saat ini Generasi Z). Bukan hanya Prambors, beberapa radio yang aktif menjadi radio hiburan anak muda yaitu, Gen FM, Bahana FM, Mustang, Hard Rock FM, dan masih banyak lagi. Sebagai respons dari beberapa persaingan ini, Prambors Radio terus mengembangkan dan menyiarkan berita yang aktual dan interaktif yang memanfaatkan teknologi terkini untuk keberlangsungan perusahaan. Perusahaan media seperti Prambors Radio harus selalu bisa beradaptasi dengan tren hingga dapat menghasilkan konten yang relevan juga menarik, serta menggunakan media ini secara bijak untuk bisa menyebarkan pesan pemasaran yang tersampaikan dengan efektif kepada segmentasi target yang ditentukan. Suatu keharusan yang ada di stasiun radio adalah memiliki program. Dalam memproduksi program atau

siaran pastinya ada sumber daya manusia yang mengelolanya. Sebagai upaya untuk memberikan kualitas penyiaran yang baik, Prambors Radio memiliki sebuah tim yang bertugas memegang semua persoalan siaran on-air yang disebut tim program atau tim on-air. Salah satu pihak yang berperan penting dalam sebuah program acara radio adalah produser dan asisten produser. Dalam Prambors, peran produser sangatlah krusial dan penuh tanggung jawab. Produser bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap pelaksanaan siaran radio, termasuk mengelola materi siaran, menyiapkan penyiar, menentukan tema siaran, dan aspek lainnya. 5 Oleh karena itu, dalam menjalankan tugasnya, seorang produser membutuhkan dukungan dari asisten produser untuk meringankan dan membagi beban tugas-tugas tersebut. Asisten 6 produser berfungsi untuk mendukung dan siap untuk menjadi back tugas produser, hingga membantu kelancaran program acara radio. Mereka memainkan peran penting dalam mempersiapkan program acara mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Melihat gambaran kerja di radio membuat praktikan percaya bahwa alur kerja atau jenis pekerjaannya sangat relevan dengan mata kuliah yang diampuh di semester 7 ini. Melalui Kerja Profesi, praktikan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan dunia kerja, seperti memproduksi siaran radio, brainstorming mencaPraktikan juga dapat menemukan topik yang berkesinambungan untuk laporan kerja profesi, serta mendapatkan gambaran nyata tentang dunia kerja di industri media. Mata kuliah Seminar Komunikasi mendukung pemahaman tentang prinsip komunikasi dan etika, yang sangat berguna dalam penyusunan naskah dan tema acara radio. Produksi Feature dan Dokumenter mengajarkan cara menyusun laporan mendalam yang juga diterapkan dalam pembuatan konten radio yang informatif dan menarik. Selain itu, Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik memberikan dasar dalam memastikan siaran mematuhi etika dan regulasi yang berlaku, yang penting dalam menjaga kredibilitas media. Secara keseluruhan, pengalaman di Prambors menghubungkan pembelajaran teori dengan praktik, memperkaya keterampilan praktikan di dunia penyiaran. Posisi asisten

produser di Prambors Radio biasanya dilakukan oleh seseorang yang sedang melaksanakan program magang. Kegiatan magang memiliki peran yang penting saat ini yakni menjadi sarana pembelajaran dan pengembangan keterampilan seseorang, terutama bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan. Kegiatan magang dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja secara kontrak nantinya. Magang tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan praktis, tetapi juga sebagai cara untuk membangun jejaring profesional yang berguna dalam mencari pekerjaan setelah lulus. Selain itu, magang juga memberikan gambaran tentang dunia kerja, termasuk tantangan dan peluang yang ada, sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya. Magang sebagai Asisten Produser di Prambors Radio tentunya sangat sesuai dengan mata kuliah yang diampu pada semester 7, karena memberikan pengalaman langsung yang relevan dengan teori yang telah dipelajari di kelas. Melalui magang ini, praktikan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang dunia kerja, terutama di industri media, yang merupakan bidang yang sangat dinamis dan penuh tantangan. Praktikan belajar tentang berbagai aspek pekerjaan, mulai dari mengerjakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing, seperti menyusun naskah, mengelola jadwal siaran, hingga melakukan komunikasi dengan berbagai partner kerja yang terlibat dalam produksi siaran. Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana sebuah tim dibalik siaran radio bekerja secara kolaboratif untuk menghasilkan siaran yang berkualitas. Selain itu, mata kuliah seminar komunikasi yang membahas prinsip riset dalam komunikasi dan etika juga sangat mendukung pemahaman praktikan dalam menyusun naskah dan menentukan batasan-batasan yang berlaku dalam sebuah program radio. Pengetahuan ini diterapkan dengan baik dalam pembuatan konten yang sesuai dengan nilai-nilai etika jurnalistik ataupun penyiaran serta memenuhi standar kualitas. Mata kuliah produksi feature dan dokumenter juga memberi bekal penting dalam hal pencarian informasi yang mendalam, yang kemudian diterjemahkan menjadi laporan atau konten yang informatif,

menarik, dan relevan bagi pendengar radio. Kemampuan untuk meneliti dan menggali informasi secara menyeluruh menjadi sangat penting dalam pembuatan konten yang tidak hanya menarik, tetapi juga kredibel dan berbobot. Tidak lupa, pengalaman di Prambors juga mengajarkan praktikan untuk memastikan bahwa setiap siaran yang diproduksi mematuhi etika dan regulasi yang berlaku di industri media. Hal ini sangat penting untuk menjaga kredibilitas media, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada reputasi perusahaan dan kepercayaan publik. Pengetahuan 8 tentang hukum dan etika profesi jurnalistik yang diperoleh melalui mata kuliah hukum dan etika profesi jurnalistik terbukti sangat berguna dalam memandu praktikan agar selalu mematuhi ketentuan yang ada, serta memahami tanggung jawab sebagai seorang penyiar atau produser dalam menjaga integritas siaran.

4 Secara keseluruhan, pengalaman magang di Prambors tidak hanya menghubungkan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan, tetapi juga memperkaya keterampilan praktikan dalam dunia penyiaran. Hal ini memberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan komunikasi, riset, penulisan, dan produksi konten, yang merupakan keterampilan penting dalam karir di industri media, serta memperkuat pemahaman tentang bagaimana teori-teori komunikasi dan etika diterapkan dalam konteks dunia nyata. Praktikan menjalani program magang ini dengan memanfaatkan yang diberikan melalui program magang MBKM (Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) bertujuan untuk membantu mahasiswa untuk bisa mengenal dunia kerja lebih nyata dan terbiasa untuk persiapan setelah lulus nantinya. Melalui magang MBKM, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki menyesuaikan dengan yang dibutuhkan oleh industri, sehingga mereka lebih siap menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja entah itu suatu perubahan, adaptasi, atau lainnya. Selain itu, pengalaman ini memungkinkan mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang bidang studi yang digeluti, sekaligus melatih keterampilan interpersonal, manajerial, dan komunikasi yang sulit didapat hanya dari

teori (Rachman, 2020). Program magang ini juga memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk membuka relasi dan memperluas networking mereka. Kerja sama antara universitas dan berbagai perusahaan turut membantu mahasiswa untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang dinamika industri yang selalu berubah (Nugroho, 2021). Melalui program magang MBKM, UPJ berkomitmen untuk mempersiapkan mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam teori, 9 tetapi juga memiliki kompetensi secara praktek nyata yang siap bersaing di pasar global nantinya setelah lulus dari universitas.

Prambors merupakan salah satu perusahaan yang sejak kecil menjadi idaman praktikan, karena praktikan sering mendengarkan siaran radio Prambors setiap kali dalam perjalanan menuju sekolah. Mendengarkan radio ini bukan hanya menjadi rutinitas harian, tetapi juga memberikan inspirasi dan keinginan untuk terlibat lebih jauh dalam dunia penyiaran. Oleh karena itu, kesempatan untuk magang di Prambors menjadi momen yang sangat dinantikan oleh praktikan, sebagai cara untuk merasakan langsung pengalaman bekerja di radio yang telah lama menjadi teman berinteraksi sedari dahulu. Prambors Radio adalah tempat magang yang sangat sesuai dengan passion praktikan. Sebagai media yang tetap eksis di era digital, Prambors tentunya memberikan kesempatan untuk praktikan mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dari mata kuliah yang telah dipelajari. Praktikan yakin bahwa pengalaman langsung di lapangan, terutama dalam produksi siaran, akan memperkaya pemahaman tentang dunia kerja di industri media. Dengan berbagai peluang yang ada di Prambors, praktikan percaya bahwa magang di sana bukan hanya sebagai tempat untuk belajar, tetapi juga sebagai ajang untuk mewujudkan impian berkarier di dunia komunikasi penyiaran. **11** 1.2 Maksud dan Tujuan Magang 1.2 1

Tujuan Kegiatan Magang Adapun beberapa maksud dari kegiatan magang sebagai Assistant Producer Show pada PT. Masima Radio Network (Prambors Radio) adalah sebagai berikut: 1. Mendapatkan pengalaman kerja di industri dunia penyiaran secara langsung untuk memperdalam pemahaman tentang materi yang dipelajari di program studi Ilmu Komunikasi. 2.

Mempelajari struktur organisasi dan nilai-nilai perusahaan media penyiaran, khususnya PT. Masima Radio Network. 10 3. Mendapatkan pengetahuan tentang proses kerja di industri media, terutama dalam produksi tayangan radio show. 4. Memahami sistem kerja dan budaya perusahaan di industri media. 5. Memahami proses pra-produksi, produksi, hingga post-produksi dalam penayangan radio atau on-air sesuai jam tayang. 1.2.2 Tujuan Kegiatan Magang Tujuan dari kegiatan magang pada posisi Assistant Producer pada PT. Masima Radio Network (Prambors Radio) adalah sebagai berikut: 1. Mendapatkan pemahaman mendalam tentang struktur, nilai, budaya dan proses kerja di industri media, khususnya radio. 2. Menerapkan kreativitas untuk menghasilkan konten siaran berkualitas, sesuai dengan etika siaran dan target pendengar (market). 3. Mendapatkan pengalaman kerja langsung dan mengembangkan keterampilan teknis serta interpersonal. 4. Merancang keseluruhan produksi siaran mulai dari pencarian berita hingga evaluasi. 5. Mempelajari tata cara kerja, komunikasi, dan manajemen di perusahaan media. 1.3 Tempat Magang Table 1.1 Tempat Magang Tempat : Prambors Radio Alamat : Jalan RS. Fatmawati Raya No.7, Cilandak Barat, Kota Jakarta Selatan Website : <https://www.pramborsfm.com/> Frekuensi : 102,2 FM Divisi : On-air/Program Posisi : Asisten Produser 11 Tempat pelaksanaan magang berada di Prambors Radio Building di Jalan RS. 10 Fatmawati Raya No 7, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12430. Alasan memilih Prambors Radio menjadi tempat magang karena media penyiaran masih sangat eksis di masyarakat saat ini. Penyiaran adalah sesuatu yang tidak akan mati karena seluruh masyarakat memerlukannya. Keeksisan media saat ini yang membuat Prambors Radio masih menjadi salah satu stasiun radio terbesar di Indonesia, bahkan menjadi tumpuan atau benchmark berbagai radio di Indonesia lainnya. Hal tersebut menjadi alasan yang kuat mengapa memilih Prambors menjadi tempat magang idaman mahasiswa yang relevan dengan bidang industri ini. Prambors memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai aspek produksi radio, mulai dari penyiaran hingga pembuatan

konten dan manajemen acara. Magang di Prambors juga membantu mengasah keterampilan komunikasi, kreativitas, dan manajerial yang sangat berharga dalam dunia kerja. Selain itu, sebagai stasiun dengan program-program inovatif dan audiens yang luas, magang di Prambors juga menawarkan peluang untuk berkontribusi dalam menciptakan konten yang berpengaruh serta memperluas jaringan profesional, membuka berbagai kemungkinan karier di masa depan. Lingkungan kerja yang mendukung dan didominasi oleh generasi muda juga menjadi jawaban mengapa memilih Prambors sebagai tempat magang. Sebagai langkah untuk bisa bertahan di dunia penyiaran, berbagai radio melakukan berbagai cara untuk bisa tetap mengikuti perkembangan teknologi, termasuk Prambors Radio. Prambors radio melakukan praktik konvergensi media yang di mana mulai menciptakan platform streaming secara online untuk bisa mengepakan siarannya lebih luas. Platform yang digunakan, yakni melalui situs atau website resmi dan juga meluncurkan aplikasi Prambors. Sebelumnya penyiarannya hanya dilakukan melalui device radio dan menggunakan Twitter (saat ini namanya X) untuk tempat interaksi dengan pendengar, 12 tetapi sudah diluaskan melalui berbagai sosial media, website, dan aplikasi yang bisa diakses pendengar di mana saja dan kapan saja.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Magang Table 1.2
Timeline Pelaksanaan Magang No Kegiatan BULAN JUNI JULI AGUS TUS SEPTE
MBER OKTO BER NOVE MBER DESE MBER 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4

1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 1 Update CV, Portofol

io dan cover letter 2 Mencari informa si lowonga n magang 3 Mengi-

im CV dan Porto- folio ke beberap a perusah aan 4 Mendap a-tkan

Panggil an intervieu w 5 Melakuk an intervieu w 13 6 Mengur us

surat pengant ar magang MBKM dan dokume n lainnya 7 Pelaksa -naan

progra m magang MBKM 8 Melakuk an bimbing an dengan dosen pembim

bing magang MBKM 9 Pembua tan laporan magang MBKM Sebelum melaksanakan

program magang MBKM, dimulai pada awal bulan Juni 2024 sudah

mempersiapkan semua urusan administrasi sebelum melamar pekerjaan di

tempat kerja profesi. Dengan cara mengevaluasi Curriculum Vitae (CV)

yang lama dan melakukan pembaruan menyesuaikan pengalaman. Tidak lupa untuk menyesuaikan antara pengalaman dan kemampuan dengan posisi yang dilamar. Pembuatan CV ini merupakan langkah awal yang penting dalam mempersiapkan diri untuk melamar magang di suatu perusahaan. Dalam CV harus memberikan semua hal yang terbaru termasuk profil, pengalaman, dan kualifikasi dengan baik. Selagi sedang membuat CV dan portofolio, pada minggu yang sama juga dimanfaatkan untuk mencari informasi lowongan magang di sosial media, rekanan, ataupun keluarga. Ternyata di minggu berikutnya ada yang membuahkan hasil yakni, praktikan menerima panggilan interview dari Prambors untuk bisa mengenal lebih jauh dengan pelamar, yakni praktikan sendiri. Kegiatan interview dilakukan pada minggu ketiga dan dilaksanakan secara on-site tepatnya di kantor Prambors sendiri. Dalam interview, dijelaskan skema pekerjaan, tugas-tugas, benefit, jam kerja, dan lingkungan kerja. Selain itu, diberikan juga test yang harus dikerjakan dan mempertunjukkan kemampuan kreativitas dalam bekerja. Test yang dilakukan adalah meisi memikirkan topik interaksi yang dapat diangkat dalam siaran. Topik yang diangkat harus sesuai, related, ataupun nyambung dengan informasi yang dibawakan sebelumnya. Selang dua hari setelahnya, diumumkan penerimaan dan langsung mengurus administrasi dari universitas yang akan diajukan ke perusahaan. Periode magang MBKM berlangsung selama 6 bulan, mulai dari 19 Juni 2024 hingga 19 Desember 2024, dengan jam kerja setiap harinya mencapai 9 jam, yang memenuhi syarat minimal jam kerja program magang dari universitas. Selama berjalannya periode magang MBKM, waktu luang pun dimanfaatkan dengan mulai menulis dan mencicil laporan magang dan semua lampiran ataupun dokumen yang dibutuhkan antara universitas dan perusahaan. Setiap tiga minggu sekali, dilakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan mahasiswa dalam menjalani masa magang MBKM. Beberapa waktu juga digunakan untuk menghadirkan mentor magang di perusahaan dalam bimbingan dengan dosen pembimbing. Setelah laporan magang MBKM diselesaikan dan sudah melewati tahap bimbingan

serta revisi, laporan tersebut dirapikan dan dikumpulkan. Tidak lupa dengan dokumen lainnya seperti formulir pendaftaran magang MBKM, formulir penilaian dan lainnya. Kegiatan farewell dilakukan di hari terakhir magang, dikarenakan di tanggal tersebut terdapat beberapa mahasiswa yang menyelesaikan magang di 15 kantor yang sama. Dengan hal tersebut, kegiatan magang dari perusahaan dinyatakan selesai. Periode magang MBKM berlangsung selama 6 bulan, mulai dari 17 Juni 2024 hingga 19 Desember 2024, dengan jam kerja setiap harinya mencapai 9 jam. Hari kerja pada empat bulan pertama yaitu senin hingga jumat yang dimulai pukul 11.00 hingga 20.00, yakni dari proses pencarian berita hingga siaran selesai secara keseluruhan. Terdapat perubahan pada dua bulan terakhir sisanya, yaitu perubahan skema jadwal siaran menjadi senin hingga minggu tetapi untuk siaran sabtu dan minggu mengikuti jadwal penyiarnya apakah bisa siaran secara live ataupun perlu dilakukan tapping. Oleh karenanya, total jam kerja kegiatan magang MBKM yang praktikan lakukan selama 6 bulan mencapai 1.665 jam kerja dan total ini tentunya sudah sesuai minimal jam kerja dari program MBKM ini sendiri.

16 BAB III PELAKSANAAN MAGANG 3.1 Bidang Magang Jurusan ilmu komunikasi sangat memberikan propek bidang magang yang luas terutama oleh mahasiswa dengan minor atau penjurusan broadcasting atau jurnalistik. Beberapa bidang penyiaran yang biasa diminati, yaitu penyiaran televisi, platform online, dan jurnalisme radio. Jurnalisme radio adalah salah satu bentuk jurnalisme yang menggunakan audio sebagai medium utama untuk menyampaikan informasi kepada audiens. Ciri khas utama jurnalisme radio terletak pada penggunaan bahasa yang sederhana, sehari-hari, dan mudah dipahami oleh pendengar, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas tanpa kesulitan. Informasi yang disajikan dalam siaran radio juga biasanya ringkas dan langsung pada inti, agar pendengar dapat dengan cepat memperoleh informasi penting. Produk jurnalisme radio bisa berupa berbagai format, seperti berita, wawancara, berita spesial, dan masih banyak lagi (Kustiawan et al., 2024). Salah satu peran

yang vital dibalik munculnya program show di radio adalah produser. Selain produser, ada satu peran penting lain yang tak kalah vital dalam keberhasilan sebuah produksi program acara, yaitu asisten produser. Asisten produser memiliki tanggung jawab untuk mendukung tugas-tugas produser serta membantu menjalankan berbagai aspek dari produksi acara. Tugas utama asisten produser adalah membantu dalam tahap-tahap penyiaran dari pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, mewakili ataupun menggantikan produser jika tidak bisa hadir di siaran. Kehadiran asisten produser menjadi kunci untuk memastikan kelancaran operasional, karena 17 koordinasi dan komunikasi yang cepat serta tepat sangat memengaruhi suksesnya jalannya program acara tersebut. Peran tim produksi penyiaran (termasuk asisten produser) juga masuk ke dalam merupakan aset perusahaan yang penting guna mencapai tujuan perencanaan visi dan misi lembaga penyiaran radio itu sendiri (Rustam & Harliantara, 2024). Selain itu, asset penting lainnya mencakup komisaris, direksi, serta beberapa posisi kunci lainnya, seperti penanggung jawab di bidang operator, marketing, dan keuangan. Semua elemen ini diperlukan untuk memastikan pengelolaan organisasi berjalan secara optimal. Dengan kata lain, asisten produser berperan sebagai penghubung antara berbagai pihak dalam tim produksi, menjaga agar segala sesuatunya berjalan sesuai rencana. Peran ini tentunya sangat relevan minor atau penjurusan praktikan di perkuliahan, yakni broadcast journalism . Broadcast journalism adalah cabang jurnalisme yang berfokus pada media audio- visual, termasuk radio dan televisi. Bagi mahasiswa yang mengambil minor ini, pengalaman magang sebagai asisten produser memberikan kesempatan yang baik untuk menerapkan langsung teori-teori yang dipelajari di kelas dalam praktik penyiaran.

3.1.1 Kerja Profesi Praktik atau kegiatan magang ini sekaligus menjadi implementasi dari mata kuliah kerja profesi atau magang. Praktik magang sebagai asisten produser radio memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademik yang telah dipelajari dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Dalam posisi ini, mahasiswa tidak hanya mengembangkan

keterampilan teknis yang diperlukan dalam produksi siaran, tetapi juga mempelajari nilai-nilai profesionalisme yang sangat penting. Profesionalisme menurut Hasibuan (2017) adalah melibatkan sikap, perilaku, dan nilai etika yang mencerminkan komitmen terhadap standar tinggi dalam pekerjaan. Sebagai asisten produser, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tugas yang membutuhkan pengambilan 18 keputusan yang cepat, ketepatan dalam komunikasi, dan pemahaman mendalam tentang proses produksi siaran. Selain keterampilan teknis pada bidangnya masing-masing, praktik magang ini juga mengajarkan praktikan tentang pentingnya etos kerja yang kuat, kemampuan bekerja dalam tim serta berkolaborasi, dan dedikasi untuk mencapai hasil terbaik. Dalam konteks pekerjaan di radio, seorang asisten produser harus bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan kelancaran proses siaran. Kolaborasi yang efektif menjadi kunci dalam menghasilkan siaran yang berkualitas. Nilai-nilai profesionalisme ini tidak hanya membentuk kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan teknis, tetapi juga dalam menjalin hubungan kerja yang produktif di lingkungan profesional. **8 Praktik magang juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan kompetitif.** Ghozali (2018) menyatakan, bahwa pengalaman magang merupakan langkah penting dalam menghubungkan dunia pendidikan dengan dunia profesional. Mahasiswa yang terlibat dalam produksi siaran radio akan belajar bagaimana menghadapi tekanan tenggat waktu, memenuhi standar kualitas siaran, dan mengatasi masalah yang muncul selama proses produksi. Pengalaman ini memberikan mahasiswa wawasan langsung tentang dinamika industri penyiaran, serta memperkaya pemahaman tentang bagaimana teori yang diajarkan di kampus dapat diimplementasikan dalam situasi nyata. Di samping itu, praktik magang ini juga berperan dalam membangun karakter mahasiswa sebagai individu yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki etika kerja yang tinggi. Isnawijayani (2015) menekankan pentingnya kurikulum yang tidak hanya mencerminkan kebutuhan pasar tenaga kerja, tetapi juga membantu membentuk karakter profesional mahasiswa. Oleh karena itu, magang di bidang



penyiaran memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan integritas, tanggung jawab, dan kemampuan untuk bekerja secara etis dalam setiap aspek tugas yang dijalani. 19 3.1.2 Seminar Komunikasi Menurut Rakhmat dan Ibrahim (2016) dalam buku Metode Penelitian Komunikasi, strategi penelitian dapat dikembangkan dengan memanfaatkan paradigma, metode, konsep, dan teori yang relevan dalam konteks komunikasi. Penelitian dimulai dengan penentuan topik dari konsep ataupun fenomena. Konsep penelitian biasanya dapat ditemukan dalam berbagai jurnal, artikel jurnal, dan lainnya. Sedangkan fenomena dapat ditemukan di sekitar, melalui sosial media, ataupun medium lainnya. Dalam suatu penelitian, terdapat dua pendekatan yang bisa dilakukan untuk mencapai hasil yang sesuai, yakni etik dan emik. Etik dapat dengan menemukan terminologi untuk diteliti kembali atau dapat dipahami dengan cara memahami sesuatu dengan mengkaji sudut pandang masyarakat. Sedangkan emik mengacu pada mempelajari suatu peristiwa, kejadian, pengalaman kontekstual, dan biasanya dipahami dengan sudut pandang peneliti. 7 Terdapat dua metode penelitian atau pendekatan penelitian yang biasa dilakukan oleh seorang peneliti, yakni pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), beliau menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggali fenomena sosial secara mendalam melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Selain kualitatif, terdapat juga pendekatan kuantitatif. 3 Menurut Sugiyono 2018 dalam (Thabroni, 2022), penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk meneliti populasi atau pengambilan sampel secara acak yang dilanjutkan dengan adanya pengumpulan data dengan menggunakan instrumen, analisis data yang bersifat statistik. Beberapa metode yang digunakan dalam pendekatan ini adalah survei atau kuesioner, eksperimen, observasi yang terstruktur. 2 Penelitian kuantitatif ini juga memiliki landasan dan juga memiliki dua kriteria yang cukup penting, yaitu eksplanatori dan prediktif. Eksplanatori memiliki arti penting bagi penelitian yang dapat menjelaskan sebuah fenomena yang berupa bentuk hubungan, perbedaan, pengaruh, hingga menjelaskan sampel tentang 20

penelitiannya. Sedangkan, prediktif adalah suatu bentuk penelitian harus dapat memprediksi tentang fenomena apa yang akan terjadi. Suatu peristiwa atau fenomena dapat diteliti dengan berbagai cara, karena penelitian adalah sarana untuk mengungkap kebenaran dan memahami apakah fenomena tersebut benar-benar merupakan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan atau hanya sekadar persepsi, anggapan, atau kesalahan interpretasi. Penelitian memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang valid, mengonfirmasi atau menolak hipotesis, serta memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian bukan hanya bertujuan untuk mencari jawaban, tetapi juga untuk menguji kebenaran dan memberikan gambaran yang lebih objektif tentang realitas yang terjadi di sekitar.

3.1.3 Produksi Feature dan Dokumenter Mata kuliah produksi feature dan dokumenter memberikan mahasiswa pemahaman mendalam mengenai proses produksi sebuah konten, terutama feature dan dokumenter ataupun gabungannya. Salah satu capaian utama dari mata kuliah ini adalah kemampuan mahasiswa untuk memahami konsep hukum dan etika profesi dalam hubungan masyarakat. Dalam konteks produksi feature dan dokumenter, pemahaman ini sangat penting karena setiap produksi media, baik itu untuk radio, televisi, atau platform digital, harus dilakukan dengan memperhatikan aspek hukum dan etika yang ada. Feature sendiri sebenarnya berasal dari dunia jurnalistik cetak yang mengacu pada jenis laporan yang memberi kebebasan bagi penulis untuk mengemas informasi dengan cara yang lebih fleksibel dan tidak kaku. Menurut Stokkink, program feature tidak selalu didasarkan pada fakta-fakta yang objektif. Feature lebih menekankan pada menciptakan gambaran suasana, kualitas, serta menggambarkan perasaan atau keadaan hati penontonnya. Dalam menulis feature, yang penting adalah topik utama harus tetap sama tetapi sebagian disajikan dengan perspektif yang berbeda-beda. Tahapan pada membuat feature 21 dimulai dari melakukan riset. Dikarenakan dalam suatu program feature dan dokumenter akan dikonsumsi oleh khalayak, oleh karenanya perlu adanya fakta yang mendasar dan

dapat dibuktikan melalui riset. Riset ini lah yang menjadi salah satu teknik dalam memperoleh informasi, bisa dalam bentuk data, dokumen, arsip, pengalaman, kejadian, ataupun kesaksian. Setelah mendapatkan sumber yang dibutuhkan, selanjutnya akan mulai merangkai susunan feature berupa format yang berisi uraian, highlight topik, dan juga berbagai pandangan. Hingga pada akhirnya dapat dilakukan proses produksian. Menurut Bill Nichols, seperti yang dijelaskan oleh Syaiful Halim (2017), dokumenter adalah representasi dari kejadian nyata yang disusun berdasarkan data dan fakta. Dalam sebuah documenter, hal yang nyata, faktual, dan memiliki makna mendalam adalah hal penting. Sebagai salah satu karya jurnalistik, dokumenter tentunya berbeda dari program hiburan atau fiksi. Karena itu, dalam proses persiapan, produksian, dan penyajiannya, dokumenter harus selalu mengikuti prinsip-prinsip jurnalistik yang ketat. Dari segi konten, dokumenter yang baik harus mengangkat tema-tema yang relevan, urgent, dan menarik perhatian. Sementara dari segi penyajian, dokumenter harus disampaikan secara akurat, jelas, jujur, dan ringkas. Prinsip 5W+1H (what (apa) , who (siapa) , where (di mana) when (kapan) , why (kenapa) , dan how (bagaimana)) juga digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan sudah lengkap dan memenuhi standar objektivitas jurnalistik. Produksi feature dan documenter ini bukan hanya bisa dilakukan dengan pengambilan gambar saja tetapi juga bisa melalui audio yang dikembangkan. Oleh karenanya, ada yang disebut oleh radio feature ataupun radio documenter.

3.1.4 Produksi Pelaporan Mendalam Televisi

Pada produksi pelaporan mendalam televisi ini dilakukan seperti investigasi mendalam. Proses perencanaan dan produksi berita in-depth reporting untuk media televisi dimulai dengan pemilihan topik yang penting ataupun sering terjadi. Pra-produksi dimulai dari riset. Dalam in- depth reporting, riset mendalam menjadi salah satu komponen utama 22 yang harus dikuasai oleh jurnalis. Sebagaimana dijelaskan oleh Isnawijayani (2015), teknik reportase yang melibatkan riset, wawancara, penulisan naskah berita, dan observasi akan memastikan

bahwa laporan yang dihasilkan tidak hanya faktual, tetapi juga perlu komprehensif dan menyeluruh. Jurnalis harus menggali berbagai sumber informasi yang relevan dan memeriksa berbagai sudut pandang terkait topik yang diteliti, sehingga laporan yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh dan tidak bias. Dalam proses pengumpulan riset, identifikasi sudut pandang yang tepat juga sangat penting untuk memastikan laporan yang disajikan dapat menggugah audiens dan memberikan konteks yang jelas. Berbagai sudut pandang yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan riset lainnya perlu dianalisis secara cermat untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat dan menggambarkan keseluruhan isu. Selain itu, teknik penulisan juga memegang peranan utama, di mana narasi harus disusun dengan alur yang mengalir dan mudah dipahami. Dalam produksinya, selain pengambilan gambar atau video. Perlu juga diterapkan atau dilaksanakan terkait etika dan profesionalisme di lapangan. Etika dan profesionalisme dalam proses produksi berita sangat penting untuk menjaga hubungan baik dengan audiens serta reputasi media. Seperti yang disarankan oleh Hasibuan (2017), profesionalisme dalam bekerja, terutama dalam tim produksi, menjadi kunci untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pendengar atau audiens. Dengan menjaga kualitas etika dan integritas dalam setiap tahapan produksi, media dapat memastikan bahwa laporan yang disampaikan tidak hanya akurat dan dapat dipercaya, tetapi juga mempertahankan kredibilitas yang sangat penting untuk keberlanjutan hubungan dengan audiens. Penyajian data dalam pelaporan mandalam dapat dicantumkan secara visual, seperti grafik atau infografis. Hal ini dapat membantu audiens dalam memahami informasi yang kompleks, dilengkapi dengan penggunaan bahasa yang tepat memastikan pesan yang disampaikan diterima dengan baik oleh audiens. Semua elemen ini bekerja bersama 23 untuk menghasilkan laporan yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan dapat memberikan dampak yang kuat. Hal ini akan menghasilkan laporan yang tidak hanya bermutu tinggi, tetapi juga mampu membangun kepercayaan dan loyalitas audiens terhadap



media. 3.1.5 Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik Memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup dalam penulisan naskah, berita, dan hal lainnya sebagai seseorang dengan profesi jurnalistik adalah poin utama dalam bidang jurnalistik. Karya yang ditulis harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan dengan target audiens, jelas, sederhana, dan mudah dipahami, agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik tanpa menimbulkan kebingungan. 1 Selain itu, perlu menguasai teknik penulisan berita secara umum, yang mencakup pemahaman tentang etika jurnalistik (kode etik), elemen-elemen dalam berita seperti 5W+1H (what (apa) , who (siapa) , where (di mana) when (kapan) , why (kenapa) , dan how (bagaimana)), nilai berita (news values), sudut pandang berita (angle), penggunaan bahasa jurnalistik yang efisien dan lugas, serta struktur penulisan berita yang berfokus pada lead berita, yang menyajikan informasi penting di awal dan menarik perhatian audiens. Keterampilan ini sangat diperlukan agar pesan yang ingin disampaikan tetap jelas dan efektif, di mana audiens hanya memiliki waktu singkat untuk menangkap informasi. Dalam dunia jurnalistik, akurasi informasi sangat penting untuk menjaga kredibilitas berita yang disampaikan kepada publik. Menurut Kovach dan Rosenstiel dalam bukunya *The Elements of Journalism* (2014), sebelum berita dipublikasikan, harus dipastikan bahwa urutan dan kontinuitas informasi yang disajikan sudah tepat, fakta harus jelas dan akurat, serta kutipan dan atribusi perlu diperiksa dengan teliti. Proses ini sangat penting untuk menghindari kesalahan informasi yang dapat menyesatkan pembaca atau merusak kredibilitas media. Selain itu, penting untuk selalu mengecek apakah ada detail yang hilang yang dapat mengubah makna atau menyebabkan kebingungan. Ketepatan informasi adalah kunci untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan tidak hanya tepat waktu, tetapi juga dapat dipercaya oleh audiens, yang pada gilirannya meningkatkan reputasi jurnalis atau penyampai berita dan media itu sendiri. Lebih jauh lagi, menjaga akurasi dalam jurnalistik tidak hanya tentang menghindari kesalahan teknis, tetapi juga tentang menjaga prinsip

akuntabilitas. Prinsip akuntabilitas mewajibkan jurnalis untuk bertanggung jawab atas proses serta produk jurnalistik yang dihasilkan (Nasution, 2015). Ini diartikan bahwa setiap proses dalam pembuatan berita, mulai dari pemilihan sumber informasi hingga proses penulisan naskah dan publikasi, harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan. Dalam hal ini, jurnalis memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan telah melalui verifikasi ataupun penyaringan berita yang memadai dan bahwa sumber informasi yang digunakan sah dan kredibel. Kualitas dan kredibilitas berita yang disampaikan berperan besar dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan publik terhadap media.

3.2 Pelaksanaan Magang

3.2.1 Kerja Profesi Dalam menjalani peran sebagai asisten produser di Prambors Radio, praktikan sangat terlibat dalam dunia produksi penyiaran. Mulai dari teknis produksi siaran yang juga terlibat dalam banyak aspek kreatif dan ranah editorial. Peran ini sangat berhubungan dengan capaian mata kuliah Kerja Profesi, yang merupakan mata kuliah yang berfokus pada aplikasi langsung dari ilmu komunikasi yang sudah dipelajari dalam dunia profesional. Praktikan mengimplementasikan berbagai ilmu yang telah dipelajari dalam mata kuliah dasar lainnya, termasuk etika dalam media penyiaran, serta kemampuan analisis dan riset. Selama magang, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang tidak hanya mencakup pembuatan dan produksi siaran, tetapi juga pemahaman yang lebih mendalam mengenai dunia kerja 25 yang sesungguhnya, serta bagaimana beradaptasi dengan lingkungan profesional.

1. Pra-Produksi

Sebagai bagian yang menjadi peran penting dalam siaran Prambors Radio setiap harinya, hal yang pertama dilakukan adalah proses pra-produksi. Dalam peran asisten produser untuk program Get Along With Bella di sore hari, tugas pertama yang dilakukan adalah mencari bahan, berita, dan informasi yang akan dibahas pada siaran. Pada pencarian ini praktikan bekerja sama dengan produser dikarenakan adanya tuntutan jumlah berita yang harus disajikan.

9 ▶ Praktikan mulai mencari berita di berbagai platform, baik dari situs berita maupun sosial media.

Beberapa sumber yang menjadi tempat untuk mencari berita, di antaranya CNN Indonesia, Billboard, NME, People, VOI.id, TikTok, X (dahulu Bernama Twitter), Instagram, dan masih banyak lagi. Dalam pencarian berita ini diharuskan mencari berita terkini maupun berita yang telah dipublikasikan sebelumnya, namun masih relevan dan menarik bagi audiens. Pada bulan Juni hingga Oktober, saat Prambors Radio hanya siaran di senin hingga jumat, terdapat maksimal umur berita yang disiarkan. Berita yang lebih dari dua hari setelah tanggal rilis, sebaiknya perlu ditinjau ulang apakah cocok untuk disiarkan kembali atau tidak. Hal ini dikarenakan audiens sudah membaca atau mengetahuinya duluan dibanding mendengarkan secara fresh dari radio. Seiring berjalan waktu, ternyata pada bulan November hingga saat ini, siaran Prambors diperpanjang menjadi setiap hari, alias senin hingga minggu. Hal ini membuat tim produser dan asisten produser perlu kerja sama untuk membaginya tugas karena adanya alur baru. 26 Gambar 3.1 Skema Pembuatan Naskah Sumber: olahan pribadi Perbedaan dari skema lama dan skema baru berada pada tambahan informasi, kerja sama tim, dan koordinasinya. Perubahan ini terjadi sebanyak tiga kali. Pada format terbaru yang diterapkan, produser dan asisten produser memiliki tanggung jawab untuk mencari materi yang lebih beragam, mencakup materi konten fresh (berita terkini) dan konten timeless (berita yang tetap relevan meski sudah lebih lama), yang harus disiapkan setiap minggunya. Untuk memenuhi kebutuhan ini, setiap minggu asisten produser harus menyediakan 8 materi konten timeless dan 12 materi fresh setiap hari. Script harian ini dibagi tugas dengan produser pagi, Kak Dihar dan asisten produsernya, Danang. Pembagiannya dibagi menjadi dua dari jumlah berita seharusnya, yakni mencakup 6 berita fresh dan 4 berita timeless untuk mingguan. Perubahan format ini memberikan pelajaran dalam adaptasi terhadap alur dunia kerja untuk bisa fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Proses penyaringan berita ini dilakukan bersamaan dengan pencarian. Penyaringan ini bukan hanya soal mencari

berita yang sedang ramai dibicarakan, tetapi juga melibatkan keterampilan dalam analisis informasi dan literasi media untuk memastikan bahwa berita yang dipilih sesuai dengan pendengar Prambors, yakni Kawula Muda. Informasi yang disampaikan di Prambors tidak hanya berbicara mengenai isu-isu terkini, tetapi juga 27 mencakup tema-tema timeless, seperti informasi seputar musik, hiburan, lifestyle, dan hal-hal yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pendengar. Contohnya beritanya yang dapat disiarkan seperti Oxford English Dictionary menambahkan delapan kata Korea sebagai entri baru, termasuk "dalgona", "dalgona coffee", "hyung", "noraebang", "maknae", "jjigae", "tteokbokki", dan "pansori" dalam pembaruan Desember 2024 (dinilai hal yang menarik), IVE meluncurkan pre-release berjudul "REBEL HEART" pada 13 Januari 2025 (tentang musik), TikTok menghadapi kemungkinan pemblokiran di Amerika Serikat pada 19 Januari 2025 (karena viral), dan lainnya. Berita yang sebaiknya jangan disiarkan seperti Dikecam Fan, Perilisan Lagu Anumerta Liam Payne Ditunda (karena akan menimbulkan kontroversi), Kementerian Kesehatan Malaysia Klarifikasi Klaim Viral Soal Dugaan Kritik Terhadap Single Hit 'APT.' (karena tidak relevan dengan Indonesia), 'One Piece Fan Letter' Catat Rating Tertinggi di IMDb! (karena segmentasinya di Prambors kurang), dan lainnya. Hal ini membutuhkan kreativitas dalam memilih berita yang akan dikemas dalam bentuk yang menarik, serta kemampuan untuk menilai seberapa penting dan bergunanya informasi tersebut bagi pendengar. Selama proses pencarian dan pemilihan berita, asisten produser juga harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kecocokan dengan format acara, tone yang sesuai dengan brand Prambors, dan apakah berita tersebut dapat merangsang interaksi atau respons dari pendengar.

2. Produksi Saat produksi dimulai pada pukul 16.00 hingga 20.00, tempat kerja pun beralih ke studio siaran berada di lantai 2. Biasanya praktikan dan produser sudah akan standby di sekitar pukul 15.30 untuk dapat menyiapkan studio, mengecek kembali log siaran, dan sebagainya. Hal yang dilakukan praktikan 30 menit 28 sebelum siaran adalah melakukan tes ombak di WhatsApp Prambors,

yakni dengan cara mem- posting status di aplikasi tersebut dengan caption misalnya “Selamat sore, Kawula Mudaaaa!! Lagi pada di mana nih? Hujan ga sih, di sini hujan!. Enaknya mie kuah ga sieee . Hal ini merupakan inisiatif praktikan yang dilakukan untuk menandakan atau menjadi reminder bahwa program Get Along akan segera mulai di pukul 4 sorenya.

Setelah beberapa Kawula Muda menjawab status yang di- posting, praktikan membalasnya dan tetap menjaga alur pembicaraan agar bisa terus komunikasi dan mengajak untuk ikut topik interaksi yang sudah disiapkan.

Gambar 3.2 Monitor Hotline Prambors Sumber: dokumentasi pribadi Praktikan

juga bertanggung jawab untuk menerima dan merespons pesan-pesan yang masuk, baik berupa teks, voice notes (VN), atau komentar dari

pendengar yang disampaikan melalui WhatsApp dan platform media sosial

lainnya. Tugas ini mencakup pengelolaan engagement audiens, di mana

asisten produser harus membaca dan memilih komentar serta pesan yang

menarik untuk dibacakan atau diputar. Respons yang masuk dari pendengar

akan menjadi bahan yang dapat menambah interaktivitas dalam siaran,

sehingga membuat pendengar merasa lebih terlibat dan dihargai. Sebagai

contoh, jika seorang pendengar memberikan cerita menarik atau tanggapan

yang relevan terhadap topik yang 29 dibahas, praktikan akan segera

menyampaikan tanggapan tersebut kepada penyiar untuk dibacakan di on-air.

Ini adalah cara yang efektif untuk membangun hubungan positif dengan

pendengar, meningkatkan loyalitas pendengar, serta menciptakan suasana yang

lebih dekat antara penyiar dan pendengar. Selain itu, dalam interaksi

ini, praktikan juga sering kali perlu mengenali karakter atau kebiasaan

pendengar yang setia, yang akhirnya membangun relasi yang lebih personal

dan membuat pendengar merasa diingat oleh Prambors Radio. 3.

Pasca-Produksi Setelah siaran selesai, praktikan tetap memiliki tugas

untuk melakukan evaluasi siaran. Pasca-produksi menjadi waktu untuk

mengevaluasi apakah ada bagian dalam siaran yang perlu diperbaiki atau

ditingkatkan, baik dari segi konten, interaksi dengan pendengar, maupun

kualitas penyampaian informasi. Diskusi antara produser, asisten produser,

maupun penyiar sering kali berlangsung pada tahap ini untuk memastikan bahwa konten yang disajikan tetap sesuai dengan nilai-nilai Prambors yang diharapkan. Jika ada materi berita yang kurang sesuai atau tidak cocok untuk siaran, produser akan memberikan feedback dan memberikan saran. Dalam tahap ini juga, praktikan dapat mengajukan pertanyaan di tahap pra-produksi jika merasa ragu dengan informasi yang akan disiarkan. Dengan demikian, proses evaluasi dan komunikasi antara tim produksi menjadi kunci untuk menjaga kualitas siaran agar tetap relevan dan menarik bagi audiens. Setelah semua tahapan selesai, pekerjaan asisten produser berakhir dengan berakhirnya siaran, dan akan kembali ke kantor untuk memulai tahapan pra-produksi untuk siaran berikutnya. Melalui pengalaman magang ini, praktikan tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam produksi siaran radio, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang 30 proses produksi serta interaksi dengan pendengar yang menjadi bagian penting dari sebuah siaran radio. Pengalaman ini tentunya memberikan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, memberikan gambaran nyata tentang bagaimana teori-teori komunikasi yang dipelajari di kelas dapat diimplementasikan dalam dunia kerja. Selain itu, magang ini juga membantu praktikan untuk mengembangkan kemampuan dalam beradaptasi dengan tempat kerja, berkomunikasi dengan orang dan khalayak luas, serta mengelola waktu dan sumber daya secara efisien.

3.2.2 Seminar Komunikasi Proses pencarian berita dan penyusunan script yang dijalani selama magang sangat erat kaitannya dengan mata kuliah Seminar Komunikasi, yang mengajarkan prinsip dan etika dalam penelitian komunikasi. Implementasi dari capaian mata kuliah ini banyak terjadi pada tahap pra-produksi, yakni saat pencarian dan penyaringan berita. Dalam konteks pencarian berita, sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan bersifat akurat, tidak menyesatkan, dan tidak hoaks. Praktikan harus berhati-hati dalam memilih sumber informasi dan menghindari penyebaran berita yang belum terverifikasi. Sebelum berita disiarkan, bersama produser akan

mengkonfirmasi kembali kebenaran informasi sehingga bisa menekankan integritas dan kejujuran dalam penyampaian informasi. Gambar 3.3 Contoh Pengecekan Keaslian Berita Sumber: dokumentasi pribadi 31 Berita yang diperoleh dari media sosial seperti X, Instagram, dan TikTok sering kali perlu diverifikasi kembali dengan mencari informasi dari portal berita atau situs web yang terpercaya. Sebagian besar yang pernah ditelusuri ini mudah untuk dipastikan kebenarannya, seperti contoh tentang kabar bahwa Thailand berencana menambahkan pajak bagi turis asing yang masuk lewat pesawat pada pertengahan 2025, yang ternyata mudah ditemukan di beberapa media besar dan sumber beritanya terpercaya. Namun, ada juga beberapa berita yang menarik dan cocok dengan segmentasi Prambors Radio tetapi tidak banyak diberitakan oleh media mainstream, seperti misalnya cerita tentang rumah milik rapper Drake yang kebanjiran, yang sempat muncul di portal berita kecil dan belum banyak tersebar di media sosial. Dalam kasus ini, langkah keabsahan berita atau data yang diambil adalah dengan memeriksa langsung akun Instagram Drake, yang kebetulan ia mengunggah momen tersebut melalui Instagram Story pribadinya. Hal ini menunjukkan pentingnya melakukan pengecekan lebih lanjut untuk memastikan kebenaran informasi yang beredar di dunia maya. Jika berita yang ditemukan berasal dari sumber berbahasa Inggris, penting untuk menerjemahkannya dengan akurat dan sesuai seharusnya dalam bahasa Indonesia. Proses penerjemahan ini tidak hanya sebatas mengganti kata, tetapi juga memastikan bahwa makna dan pesan yang terkandung dalam berita tersebut tetap utuh dan mudah dipahami oleh pembaca Indonesia. Selain itu, setelah diterjemahkan, komponen-komponen dalam isi berita perlu ditinjau kembali untuk memastikan kebenarannya. Tidak jarang, ketika menerjemahkan berita dari luar negeri, kita harus berhati-hati agar tidak terjadi salah tafsir yang dapat mempengaruhi pemahaman pembaca. Oleh karenanya, perlu membaca berulang kali untuk mendapat inti atau makna yang benar dari apa yang berita tersebut coba sampaikan. Contoh pengumpulan data yang dilakukan ada dalam kasus

berita tentang promotor konser Stray Kids yang mengubah venue dan seatplan konser di Jakarta, praktikan tidak hanya memeriksa informasi dari situs resmi atau media sosial promotornya, tetapi juga melakukan 32 pengecekan melalui komentar dan pendapat fans yang sudah membeli tiket. Dari pengumpulan data tersebut, ternyata muncul dua topik berita yang berbeda. Pertama, tentang perubahan venue oleh promotor, dan kedua, reaksi fans Stray Kids yang merasa dirugikan dan kecewa dengan perubahan tersebut.

2 Hal ini menunjukkan pentingnya mengumpulkan berbagai sudut pandang dan melakukan verifikasi mendalam untuk menghasilkan berita yang lebih lengkap dan berimbang. Selain itu, dalam mencari berita atau informasi yang akan dijadikan script, praktikan perlu merumuskan terlebih dahulu masalah atau topik yang akan dibahas. Misalnya, dalam situasi breaking news, praktikan harus cepat merumuskan masalah yang sesuai dan menentukan informasi apa yang penting untuk disampaikan ataupun yang jarang disampaikan. Setelah itu, perlu menyusun kerangka yang menghubungkan berbagai data dan fakta yang ditemukan, serta mengemas informasi tersebut dalam bentuk yang mudah dipahami dan menarik untuk audiens. 13

Kemampuan ini mengajarkan untuk berpikir kritis dan analitis. Dalam pencarian berita dan penyusunan script juga perlu memahami konteks dan sudut pandang yang tepat terhadap informasi yang ada. Setiap berita memiliki angle atau perspektif tertentu, dan pemilihan perspektif ini sangat dipengaruhi oleh pemahaman yang mencakup analisis terhadap pendengar dan dampak yang diharapkan dari setelah memberikan informasi tersebut. Dengan begitu, praktikan dapat memahami bagaimana memilih dan menyajikan informasi yang tidak hanya berkaitan tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai dan jenis berita di Prambors. Seorang asisten produser sering kali harus mengumpulkan data tentang karakteristik audiens yang menjadi target siaran. Praktikan sendiri perlu melakukan riset, entah itu diminta oleh produser ataupun merupakan inisiatif sendiri, tentang kebiasaan para pendengar, preferensi topik interaksi, dan jenis informasi yang pendengar anggap penting. Prambors Radio sendiri memiliki segmentasi atau target

REPORT #24510081

pasar yang merupakan anak muda, Generasi Z dengan rentang umur 15 tahun 33 hingga 27 tahun. Dalam hal ini, praktikan akan menggunakan strategi penelitian untuk memahami lebih dalam tentang audiens melalui analisis media sosial, tepatnya respon yang masuk ke dalam hotline Whatsapp Prambors. Data ini sangat membantu untuk menjadi bahan evaluasi dan acuan untuk mengembangkan informasi ataupun topik yang ingin diangkat. Asisten produser juga sering kali diminta untuk mengambil alih dalam mempersiapkan wawancara dengan narasumber atau tamu visit untuk program siaran. Sebelum wawancara dimulai, praktikan seringkali bertanggung jawab untuk menyusun daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang akan diajukan. Dalam proses ini, diperlukan kemampuan mendalam mengenai latar belakang narasumber dan topik yang akan dibahas maupun berdasarkan press release, flyer, synopsis, ataupun materi yang diberikan. Dengan melakukan analisis yang komprehensif, praktikan tidak hanya memastikan bahwa wawancara berjalan lancar dan informatif, tetapi juga membantu narasumber untuk memberikan jawaban yang tepat dikarenakan radio memiliki batasan waktu juga. Salah satu yang pernah praktikan jalani adalah ketika mengambil alih untuk phone interview dengan pihak usaha Food Beverages, Oma Elly. Maksud dan tujuan interview ini adalah untuk promosi. Langkah pertama yang dilakukan, yaitu mempelajari dan menganalisis materi ataupun flyer yang tersedia, praktikan kemudian menyusun pedoman pertanyaan atau pedoman wawancara yang akan membantu penyiar dalam menjalankan wawancara. Biasanya, pedoman pertanyaan ini disusun dengan menggunakan struktur 5W+1H (what (apa) , who (siapa) , where (di mana) when (kapan) , why (kenapa) , dan how (bagaimana)), serta pertanyaan tambahan yang relevan, seperti tentang spesialisasi dari Oma Elly, apakah ada promo yang sedang berlangsung, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan usaha tersebut. Pertanyaan-pertanyaan ini sangat penting karena tidak hanya bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam, tetapi juga untuk mendukung tujuan promosi usaha Oma Elly. 34 Sebagai bagian dari tim on-air, tanggung jawab praktikan adalah untuk memastikan

wawancara berjalan lancar dan informatif, memberikan pendengar informasi yang lengkap, serta membantu mempromosikan produk atau layanan Oma Elly dengan cara yang menarik dan relevan. Dengan begitu, wawancara tersebut dapat menjadi sarana efektif untuk menarik perhatian pendengar sekaligus mendukung tujuan promosi usaha tersebut. Dalam konteks ini, keterampilan yang diajarkan dalam mata kuliah Seminar Komunikasi, seperti merumuskan masalah penelitian dan mengembangkan kerangka pertanyaan yang sistematis, sangat berperan penting. Keterampilan ini juga melatih asisten produser untuk menyusun bisa dengan cermat bagaimana memilih berita yang fakta dan hoaks serta mempelajari dan mengimplementasi dari pengumpulan data agar berita kaya akan informasi dan relevansi, serta memberikan nilai tambah bagi pendengar yang mendengarkan. Pada akhirnya, teori-teori yang dipelajari selama kuliah mengenai penelitian dapat langsung diterapkan dalam kegiatan jurnalistik atau penyiaran, seperti dalam menyusun naskah siaran yang berdasarkan data yang valid, membuat pedoman wawancara yang efektif, serta mengolah data yang terkumpul untuk menghasilkan konten dan siaran yang berkualitas. Penerapan wawasan ini tidak hanya memperkuat pemahaman terhadap proses jurnalistik, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan prosedur ilmiah yang berlaku. Dengan demikian, mata kuliah ini memberikan landasan yang baik untuk diterapkan dalam dunia profesional, jembatan teori dengan praktik, dan memastikan bahwa setiap hasil kerja tetap berpegang pada standar yang valid.

3.2.3 Produksi Feature Dan Dokumenter

Secara umum, di dunia radio ada dua jenis program yang juga diproduksi, yaitu feature radio dan dokumenter. Kurang lebih tujuan dan isinya sama dengan feature dan dokumenter edisi film. Hal yang membedakan keduanya adalah bahwa radio feature hanya berbasis 35 audio dengan lebih mengandalkan suara dan atmosfer yang diciptakan lewat audio pendukung, seperti musik latar atau efek suara, untuk mendalami cerita dan menggambarkan suasana. Sementara dokumenter lebih fokus pada penyampaian fakta dan informasi dengan data yang lebih terstruktur. Namun, dalam praktiknya

magang ini, praktikan tidak mendapatkan kesempatan untuk memproduksi sebuah radio feature ataupun dokumenter ini. Hanya saja flow atau alur kerja yang dilakukan oleh produksi ini sama halnya dengan yang dipelajari oleh mata kuliah feature dan dokumenter. Pada pra-produksi, langkah pertama dalam pembuatan radio feature adalah menentukan tema. Tema adalah landasan utama dari setiap feature radio, dan bisa berasal dari berbagai aspek kehidupan, seperti masalah sosial, politik, budaya, atau bahkan isu-isu personal yang memiliki nilai menarik. Dalam penentuan tema juga perlu dipilih yang menarik dan nyaman didengar. Hal ini penting karena radio feature biasanya memakan waktu yang lebih panjang daripada program lainnya, dan audiens perlu tertarik serta nyaman untuk mendengarkan sepanjang durasi yang diberikan. Setelah tema ditentukan, langkah berikutnya adalah memilih sudut pandang (angle) yang akan digunakan dalam membahas tema tersebut. **4 12** Sebuah tema dapat diulas dari berbagai macam sudut pandang yang berbeda. Kreativitas dalam memilih angle ini akan sangat mempengaruhi bagaimana cerita akan disajikan dan bagaimana audiens akan meresponsnya. Sebagai contoh, jika tema yang dipilih adalah tentang masalah sosial, angle yang diambil bisa berfokus pada dampak sosialnya, atau bisa juga melihatnya dari sisi individu yang merasakan langsung perubahan tersebut. Setelahnya, akan dilakukan riset untuk memastikan data dan informasi yang dibutuhkan dapat terkumpul dengan baik. Riset adalah salah satu kunci utama dalam pembuatan radio feature yang sukses, karena riset yang mendalam akan mendukung kualitas cerita yang dihasilkan. Sebagaimana yang diajarkan untuk tahap pertama program feature adalah riset. **4** Durasi radio feature biasanya beragam, dengan minimal durasi tiga hingga lima 36 menit, dan maksimal sekitar 15 hingga 25 menit. Durasi ini memberikan ruang bagi radio jurnalis untuk mengembangkan cerita secara lebih mendalam dan mendetail. Menentukan narasumber dilakukan setelah riset diselesaikan. Sumber informasi yang baik akan sangat berpengaruh pada kualitas dan kredibilitas dari feature yang diproduksi. Selanjutnya, penulisan naskah menjadi bagian krusial dalam

memproduksi feature radio. Naskah yang ditulis harus bisa mengalir dan terstruktur dengan baik, sehingga cerita bisa disampaikan dengan jelas. Struktur penulisan naskah feature radio biasanya terdiri dari lead yang menarik perhatian audiens di awal, diikuti dengan pengembangan cerita yang memberikan informasi lebih dalam, dan diakhiri dengan penutupan yang memberikan kesimpulan atau refleksi. Dalam naskah ini juga dibuat dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan pendengar Prambors Radio. Masuk ke tahap produksi, produksi audio atau perekaman suara dilakukan setelah naskah selesai. Langkah selanjutnya adalah merekam dan mengedit materi audio. Pada tahap ini, penyuntingan suara, pemilihan musik latar, dan efek suara menjadi elemen penting yang mendukung atmosfer cerita agar pendengar bisa tergambar dengan suasananya. Biasanya, editor audio memiliki berbagai elemen suara yang dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman pendengar. Beberapa elemen ini termasuk bit suara, suara latar belakang atau backsound untuk menciptakan suasana yang lebih hidup, serta klip yang related dengan isi pesan produksi radio feature ini. Selain itu, musik juga memainkan peran penting dalam mengatur mood dan tempo, sementara komentar orang atau vox pop. Terakhir, setelah proses produksi selesai, langkah berikutnya adalah menyiarkannya dengan jadwal yang ditentukan oleh program director. Prambors Radio juga aktif dalam memproduksi radio dokumenter, salah satunya dalam bentuk Public Service Announcement (PSA) yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada audiens mengenai isu-isu sosial yang penting. Beberapa PSA yang pernah diproduksi oleh Prambors mengangkat topik-topik, seperti bullying, 37 larangan motor lewat trotoar, hingga doxxing, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik mengenai dampak negatif dari perilaku-perilaku tersebut. Selain PSA, Prambors juga pernah membuat radio feature yang menginspirasi, salah satunya adalah tutorial untuk menjadi lebih confident. Feature ini memberikan tips dan trik praktis untuk audiens yang ingin meningkatkan rasa percaya diri, dengan pendekatan yang mudah dipahami dan relatable.

3.2.4 Produksi Pelaporan Mendalam Televisi Sebagai asisten produser radio, tidak boleh sembarangan mengambil berita atau informasi yang dipublikasikan di media. Dibutuhkan keahlian dalam melakukan pencarian informasi yang mendalam, atau yang biasa disebut dengan in-depth reporting. Meskipun penyiar radio seringkali hanya menyiarkan berita secara garis besar, tahap riset yang mendalam tetap diperlukan untuk memastikan kualitas berita yang disampaikan. Proses ini dimulai dengan membaca judul berita, kemudian dilanjutkan dengan membaca isi berita secara keseluruhan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Sering kali, praktikan juga perlu membaca beberapa kali agar bisa mendapat makna yang sesuai. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan tidak hanya akurat, tetapi juga bisa menyajikan berbagai sudut pandang. Pada pengerjaannya dilakukan dalam tiga cara, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. 1. Pra-produksi Dalam proses pencarian berita, asisten produser radio memiliki peran untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan format jurnalistik yang jelas dan komprehensif. Salah satu metode yang sangat efektif adalah menggunakan format 5W+1H (what (apa) , who (siapa) , where (di mana) when (kapan) , why (kenapa) , dan how (bagaimana)). Dengan menerapkan metode ini, setiap elemen penting dari berita dapat terstruktur dengan baik, mulai dari apa yang terjadi, siapa yang terlibat, di mana dan kapan peristiwa terjadi, mengapa peristiwa tersebut penting, dan 38 bagaimana kejadian tersebut berlangsung. Penggunaan format ini tidak hanya memudahkan dalam mengorganisir informasi, tetapi juga memastikan bahwa berita yang disajikan memenuhi standar jurnalisme yang baik, dengan menyertakan seluruh elemen informasi yang relevan. Oleh karenanya, format ini dianggap penting dan membantu praktikan untuk bisa menceritakan sebuah berita yang telah ditelusuri. Tahap selanjutnya dalam pra-produksi untuk in-depth reporting di radio adalah pemilihan topik yang menarik dan relevan. Topik ini harus memiliki nilai berita yang mendalam dan dapat dieksplorasi dari berbagai

sudut pandang, baik itu sosial, politik, ekonomi, maupun budaya. In-depth reporting sendiri memerlukan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi isu-isu yang tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga memiliki kompleksitas yang memungkinkan pembahasan yang lebih mendalam. Setelah menentukan topik, langkah berikutnya adalah melakukan riset yang menyeluruh. Riset menjadi langkah krusial untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam, baik melalui sumber-sumber tertulis seperti artikel berita, laporan, atau studi yang ada, maupun melalui wawancara langsung dengan narasumber yang kompeten. Selain riset, menentukan sudut pandang atau angle yang tepat juga sangat penting, karena sudut pandang ini akan memberi arah dan fokus yang jelas pada cerita yang akan disampaikan. Riset ini biasanya praktikan lakukan semua melalui media online, seperti YouTube untuk mencari wawancara, artikel untuk mencari sudut pandang, dan lainnya. Tahap selanjutnya adalah penulisan naskah atau skrip. Pada tahap ini, informasi yang telah dikumpulkan melalui riset harus disusun dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Penyusunan skrip ini melibatkan pemilihan kata-kata yang tepat, penggunaan kalimat yang mengalir, serta struktur narasi yang jelas dan efisien. Karena radio hanya mengandalkan audio, penting untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh audiens dengan mudah, tanpa memerlukan penjelasan tambahan yang membingungkan. Proses penulisan skrip ini juga mencakup pemilihan gaya bahasa yang sesuai dengan audiens radio, sehingga pesan yang disampaikan tidak hanya akurat, tetapi juga mampu menarik perhatian pendengar. Dalam hal ini, kemampuan asisten produser untuk mengemas berita dalam bentuk yang sederhana dan mudah dimengerti sangat diperlukan, terutama ketika menyajikan berita yang cukup kompleks. Tidak jarang juga produser dan praktikan memberikan saran untuk penyiar bagaimana membawakan berita tertentu dengan baik. Mengingat keterbatasan durasi waktu yang ada dalam siaran radio, salah satu tantangan besar dalam produksi berita radio adalah merangkum informasi yang berat atau panjang menjadi sebuah narasi

yang singkat dan jelas. Oleh karena itu, asisten produser harus memiliki keterampilan untuk memilih informasi yang paling relevan dan menyingkirkan bagian yang tidak perlu, tanpa mengurangi substansi atau esensi dari berita tersebut. Meskipun siaran radio membutuhkan kecepatan dalam penyampaian, informasi yang disampaikan tetap harus akurat dan mendalam, agar pendengar mendapatkan pemahaman yang utuh tentang peristiwa yang sedang diberitakan. Proses ini memerlukan keterampilan dalam penyaringan dan penyusunan berita, serta kemampuan untuk mengkomunikasikan pesan secara efektif dalam durasi yang terbatas, dengan tetap menjaga kualitas siaran yang tinggi.

2. Produksi Pelaksanaan in-depth reporting yang pernah dilakukan adalah sebuah berita tentang kasus hukum yang melibatkan public figure. Di sini asisten produser akan mencari informasi yang jelas mengenai siapa yang terlibat, apa yang terjadi, kapan peristiwa tersebut terjadi, dan di mana, serta mengapa dan bagaimana peristiwa tersebut bisa terjadi. Hal ini akan memberikan 40 gambaran menyeluruh yang diperlukan sebelum berita tersebut disampaikan kepada pendengar. Sebagai contoh, kasus rapper P Diddy yang sempat ramai karena adanya tuduhan pelecehan dan kekerasan dalam pesta di rumahnya. Gambar 3.4 Script In-Depth Reporting Kasus P Diddy Sumber: dokumentasi pribadi

Kasus yang pernah dilakukan in-depth reporting adalah P. Diddy yang terkait dengan white party sempat ramai dibicarakan dan menjadi sorotan publik. Mengingat besarnya perhatian terhadap isu ini, Prambors Radio pun memutuskan untuk mengangkat topik tersebut dalam siaran. Sebelum menulis script, sangat penting bagi praktikan untuk memahami latar belakang P. Diddy, pekerjaannya, serta relasi-relasi yang ada di sekitarnya, termasuk apa itu white party, kontroversinya, dan kejahatan-kejahatan yang terlibat. Selain itu, perlu ditelusuri bukti-bukti dari penyelidikan polisi, siapa saja korban yang terlibat, serta apakah pernyataan yang beredar sudah akurat. Semua ini harus diperiksa secara seksama agar informasi yang disampaikan dapat dipercaya dan tidak menyesatkan pendengar. Gambar di atas menunjukkan tiga script s membahas

P. Diddy yang pernah dibawakan di Prambors, yang tidak hanya mengulas proses pengadilan dan penyelidikan, tetapi juga sudut pandang dari relasi dekat P. Diddy, termasuk Justin Bieber yang pernah dituding menjadi korbannya pelaku ketika masih remaja. Terkait cuci otak, ancaman, ataupun hal manipulatif lainnya. Dalam 41 laporan tersebut, diketahui bahwa Justin Bieber lama-kelamaan memilih untuk bungkam dan menjaga jarak terlebih dahulu karena banyaknya komentar dan reaksi dari penggemarnya yang berkaitan dengan kasus ini. Dengan memandangi kasus dari berbagai perspektif, Prambors berusaha memberikan gambaran yang lebih lengkap dan berimbang kepada audiens. Sudut pandang lainnya juga pernah dibawakan, seperti 'Joe Jonas Hapus Nama P Diddy dari Lirik Cake By the Ocean', menyoroti pengaruh P. Diddy dalam industri musik, terutama terkait dengan lirik sebuah lagu. Selain itu, ada juga laporan berkelanjutan yang mengupas lebih dalam mengenai perkembangan kasus P. Diddy dengan judul 'P. Diddy Akan Dijerat 120 Gugatan Tambahan soal Pelecehan Seksual', yang memberikan update terbaru tentang situasi hukum yang dihadapinya.

3. Pasca-produksi Dalam media penyiaran radio, pemilihan topik yang akan diangkat sangat menentukan kualitas siaran dan daya tariknya terhadap audiens. Topik yang dipilih harus bersifat komprehensif, relevan, dan cukup menarik untuk dibahas lebih lanjut, mengingat radio mengutamakan penyampaian informasi secara jelas dan efektif melalui audio. Oleh karenanya jika terdapat evaluasi atau saran tentang kasus yang pernah dibawakan maka akan disampaikan pada tahap pasca-produksi ini. Praktikan pernah melalui riset mendalam untuk sebuah topik yang menunjukkan bahwa generasi Milenial dan Gen Z lebih suka turun langsung atau menjadi relawan (volunteer) dalam situasi darurat, seperti bencana alam, dibandingkan menyumbangkan uang. Meskipun topik ini memiliki nilai berita, dalam proses pra-produksi, tim memutuskan untuk tidak menyiarkannya karena dianggap kurang menarik dibandingkan dengan topik lain yang lebih ramai diperbincangkan.

42 Keputusan untuk tidak menyiarkan topik tersebut kemudian dievaluasi lebih lanjut dalam tahap

pasca-produksi ini. Di sini, tim produksi dan penyiar dapat memberikan masukan mengenai alasan mengapa topik ini tidak dipilih untuk disiarkan dan apa yang dapat diperbaiki agar topik serupa lebih menarik di masa depan. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa setiap materi yang diproduksi sesuai dengan minat Kawula Muda itu sendiri dan mampu menarik perhatian dalam ruang lingkup media radio, yang sangat bergantung pada kemampuan untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih baik.

3.2.5 Hukum Dan Etika Profesi Jurnalistik Posisi sebagai asisten produser di radio sangat berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik, yang menjadi landasan penting dalam setiap proses produksi berita. Sebagaimana dalam mata kuliah hukum dan etika jurnalistik, di mana mahasiswa diajarkan untuk memahami dan mempraktikkan nilai-nilai hukum yang berlaku serta kode etik jurnalistik, praktikan juga harus mematuhi standar yang sama. Hal ini mencakup patuh dan tertib terhadap aturan hukum yang mengatur hak cipta, privasi, dan perlindungan terhadap sumber-sumber berita, serta menjaga integritas pemberitaan agar tidak menyesatkan publik. Dalam praktiknya, praktikan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap berita yang disiarkan mematuhi ketentuan hukum dan tidak melanggar prinsip dasar etika jurnalistik, seperti keakuratan, keberimbangan, dan independensi dalam pemberitaan. Penerapan etika jurnalistik sangat dirasakan terutama saat mengangkat isu-isu sensitif atau kontroversial, seperti kasus seorang artis yang sedang viral, kebijakan pemerintah yang diperdebatkan, atau isu lingkungan yang melibatkan kepentingan banyak pihak. Dalam konteks ini, praktikan harus memastikan bahwa semua pihak yang terlibat diberi kesempatan untuk memberikan klarifikasi atau pendapat mereka, guna menjaga keberimbangan dan objektivitas pemberitaan. 43 Ini juga mencerminkan pentingnya prinsip akurasi, keadilan, dan tidak adanya penggiringan opini (bias) dalam penyajian berita. Pemberitaan yang tidak objektif atau memihak dapat merusak reputasi media serta mengabaikan hak-hak individu atau kelompok yang terlibat dalam berita tersebut. Oleh

karena itu, dalam menjalankan tugasnya, praktikan harus terus menerus mengedepankan prinsip etika jurnalistik yang menuntut keberimbangan dan keadilan dalam setiap pemberitaan. Contohnya berita yang pernah disiarkan adalah tentang kebijakan rencana perubahan anggaran Makan Siang Gratis dari program kerja Pak Prabowo, presiden RI. Dalam berita ini perlu dijaga dalam penulisan naskah, pembawaan penyiar, dan lainnya. Hal ini dikarenakan beritanya penting tetapi masuk ke ranah politik yang di mana menjadi ranah krusial dan media tidak boleh berpihak dan harus menjaga. Maksud dan tujuan ditayangkan karena ingin memberikan informasi saja dan tidak ada maksud lainnya.

Gambar 3.5 Script The 1975 Digugat Oleh Promotor Festival Malaysia Sumber: dokumentasi pribadi Contoh dari penerapan hukum dan etika jurnalistik juga dipakai dalam memberitakan kontroversi yang terjadi pada vokalis band The 1975, Matty Healy. Berawal dari penampilannya di panggung yang memprotes undang-undang anti-LGBTQ+ yang berlaku di Malaysia, saat diundang menjadi performance dalam sebuah festival musik di Malaysia. Dalam konsernya di Kuala Lumpur pada tahun 2023, Healy mencium sesama pria, yang memicu reaksi keras dari sejumlah pihak. Tindakan tersebut dianggap sangat kontroversial, mengingat hukum di Malaysia sangat tegas terhadap perilaku yang dianggap bertentangan dengan norma sosial dan moral yang berlaku, terutama dalam hal homoseksualitas. Tidak hanya mencium sesama pria, aksi protesnya terhadap kebijakan pemerintah Malaysia tersebut juga memicu kecaman dari sebagian besar masyarakat, karena bertentangan dengan nilai-nilai budaya dan hukum setempat yang sangat konservatif. Akibat dari aksi tersebut, pada 2024 kemarin, Band-nya Matty Healy, The 1975, digugat oleh pihak berwenang Malaysia, dan konser selanjutnya bahkan dibatalkan. Kontroversi ini menjadi sorotan internasional karena berkaitan dengan hak-hak LGBTQ+ serta perbedaan budaya antara negara-negara dengan pandangan liberal dan konservatif. Dalam menghadapi isu sensitif seperti ini, praktikan perlu berhati-hati dalam merangkai kata-kata agar berita yang disiarkan tetap berimbang dan tidak memihak pada satu

pihak tertentu. Dalam situasi seperti ini, sangat penting untuk memastikan bahwa pemberitaan dilakukan dengan cara yang menghormati semua pihak yang terlibat, tanpa menimbulkan kebencian atau diskriminasi terhadap kelompok tertentu. Praktikan harus menghindari penyampaian yang cenderung menyudutkan salah satu pihak dan menggunakan bahasa yang netral serta berbasis pada fakta yang ada. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan perspektif lokal, seperti norma sosial dan budaya di negara yang terlibat, agar penyiaran berita tetap sesuai dengan hukum dan etika yang berlaku, baik di negara asal berita maupun negara tempat berita tersebut disiarkan. Dengan merangkai kata-kata yang baik dan berimbang, praktikan dapat membantu penyiar untuk menyampaikan berita dengan cara yang sensitif terhadap nilai-nilai sosial dan budaya tanpa memihak atau menambah kontroversi. Selanjutnya, ilmu ini tidak hanya terpakai ketika menjadi asisten produser tetapi juga dipakai saat mendapat tugas sebagai reporter. Praktikan pernah mendapat tugas untuk melakukan wawancara yang dijadikan konten media sosial terkait reportase suatu event maupun campaign. Tugas ini bukan hanya memberikan pengalaman langsung dalam meliput sebuah acara besar, tetapi juga menjadi implementasi 45 nyata dari penerapan hukum dan etika jurnalistik di luar pekerjaan sehari-hari di kantor atau siaran on-air.

1. Reporter dan Editor Konser Key Shinee Praktikan mendapat kesempatan untuk hadir sebagai perwakilan media atau jurnalis di konser Key SHINee yang bertugas mewawancarai penonton/fans untuk konten 'Si Paling.....', misalnya “si paling lawak? , “si paling visual? , dan lainnya. Tugas ini tidak hanya melibatkan keterampilan jurnalistik dari segi pengambilan foto dan video, tetapi juga penerapan prinsip-prinsip hukum dan etika jurnalistik secara langsung. Gambar 3.6 Hasil Produksi Konten Sosial Media “Si Paling....” Sumber: dokumentasi pribadi

Dalam hal ini, praktikan harus memastikan bahwa setiap wawancara dilakukan dengan persetujuan yang jelas dari partisipan, serta menghormati hak privasi ataupun hal personal narasumber sesuai dengan standar etika yang berlaku. Selain

itu, dalam menyusun konten, penting untuk menjaga objektivitas dan akurasi informasi yang disampaikan, agar tidak menyesatkan audiens. Sebagai jurnalis, praktikan juga wajib menghindari memanfaatkan keadaan terhadap fans atau penonton dengan cara yang tidak etis dan memastikan bahwa setiap materi yang disajikan tidak melanggar hak cipta atau regulasi terkait. Dengan mematuhi kode etik jurnalistik dan prinsip hukum, praktikan tidak hanya menjaga integritas pribadi sebagai jurnalis, tetapi juga memastikan bahwa media tempat praktikan bekerja tetap dihormati dan dipercaya oleh audiens.

2. Reporter Indomie Korean Ramyeon Series Pengalaman menjadi reporter pertama di kegiatan magang ini, yaitu hadir dalam event atau campaign Indomie Korean Ramyeon Series, yang mengumumkan bahwa Brand Ambassador (BA) untuk produk terbaru adalah girl group asal Korea Selatan, New Jeans. Dalam event ini, praktikan bertugas untuk melakukan live report dan wawancara dengan klien terkait, yang pada kesempatan tersebut juga mengungkapkan kolaborasi antara Indomie dan New Jeans. Sebelum acara berlangsung, praktikan sudah diberikan materi wawancara berupa pedoman wawancara. Pertanyaan yang diajukan meliputi informasi seputar kerjasama ini, peluncuran produk, durasi event, dan lainnya. Dikarena acara dilaksanakan di ruangan terbuka, praktikan harus menjaga kualitas audio agar tetap jernih, namun tetap mempertahankan ambience yang mendukung suasana event. Selain itu, praktikan juga perlu memastikan bahwa semua pertanyaan sudah diajukan dan dijawab dengan baik oleh narasumber, agar informasi yang disampaikan dalam laporan tidak hanya akurat tetapi juga lengkap. Dengan langkah-langkah ini, hasil laporan yang disiarkan tidak hanya memberikan informasi yang jelas, tetapi juga terasa hidup dan memberi gambaran untuk pendengar. Setelah wawancara selesai, praktikan merekam hasilnya dan menyerahkannya ke divisi commercial untuk diedit dan siap tayang secara on-air.

3. Reporter Campaign Pariwisata Samsung S24 Series Pengalaman menjadi reporter lapangan juga diterapkan kembali dalam program Pariwisata dari Samsung S24 Series x Prambors. Sebelum pelaksanaan, praktikan

mengikuti briefing yang melibatkan berbagai pihak, seperti videographer, tim sales 47 sebagai perwakilan klien, head of digital division, dan beberapa tim lainnya. Dalam briefing tersebut, dibahas alur pelaksanaan yang akan dilakukan di empat titik lokasi yang berbeda, termasuk hal-hal yang perlu dibawa dan bagaimana cara pembawaannya agar konten sesuai yang diminta klien. Praktikan diberi arahan untuk memastikan semua peralatan siap dan sesuai dengan kebutuhan pelaporan. Dalam kegiatan ini, praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan reportase langsung selama seharian penuh yang diikuti oleh para pemenang campaign ini. Praktikan juga mewawancarai mereka untuk menggali cerita di balik pengalaman menikmati sate yang dipilih serta bagaimana Samsung S24 Series mendukung perjalanan mereka, khususnya dalam mengambil foto makanan yang menjadi kebiasaan kalangan anak muda. Meskipun skrip sudah disediakan oleh produser atau skrip writer dari kantor, praktikan juga perlu memperluas wawasan agar dapat berbicara dengan natural di depan kamera dan menciptakan suasana yang tidak terkesan kaku. Hasil wawancara dan rekaman ini kemudian disusun menjadi laporan yang tidak hanya menonjolkan keunggulan produk, tetapi juga menyentuh kebiasaan sehari-hari audiens yang gemar mendokumentasikan setiap momen kuliner mereka. Hasil reportase tidak hanya disiarkan dalam bentuk audio untuk keperluan on-air, tetapi juga dalam bentuk video yang diunggah ke platform sosial media.

3.2.6 Pekerjaan Lainnya

Selain tugas utama sebagai asisten produser, praktikan juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain yang memperluas pengalaman selama periode magang, yakni enam bulan. Aktivitas ini sering kali berada di luar deskripsi pekerjaan resmi dan memberikan kesempatan untuk lebih mengenal berbagai kegiatan kerja Prambors secara langsung. Salah satu contohnya adalah ketika mahasiswa magang dilibatkan dalam acara atau activation yang diselenggarakan oleh 48 Prambors, di mana mahasiswa magang bisa terjun langsung ke lapangan, berinteraksi dengan audiens, mengenal rincian sebuah event, dan sebagainya. Aktivitas ini memberikan pengalaman berharga yang tidak hanya

berfokus pada produksi, tetapi juga pada bagaimana Prambors mengelola acara-acara di luar ruang kantor. 1. Prambors @Cipete Creative District

Pada tanggal 10 Agustus 2024, Prambors berhasil menyelenggarakan sebuah activation yang menarik di Cipete Creative District. Acara ini melaksanakan berbagai kegiatan yang mampu menarik perhatian pengunjung yang datang. Kegiatan di antaranya, yaitu live broadcast yang dipandu oleh Rafa, kompetisi radio announcing, live portrait illustration oleh Kancata, dan yang paling ramainya adalah karaoke night. Gambar 3.7 Fun Karaoke Night Sumber: dokumentasi pribadi

Setiap rincian kegiatan sudah dipersiapkan dengan matang untuk memberikan pengalaman yang tidak terlupakan bagi para peserta, ditambah ini pertama kalinya setelah sekian lama Prambors tidak melakukan activation dengan kegiatan seperti ini. Acara ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan berbagai segmen acara Prambors, tetapi juga untuk menjalin kedekatan dengan Kawula Muda (pendengar Prambors). Sebagai bagian dari tim sosial media, praktikan diberi tanggung jawab untuk melakukan live report selama acara berlangsung, bersama dengan rekan magang, Faizin. Tugas praktikan adalah merekam setiap momen seru yang terjadi dan memilih video yang 49 paling menarik untuk diunggah ke Instagram Story. Aktivitas ini diharapkan untuk Kawula Muda yang tidak dapat hadir tetap bisa merasakan euforia acara dan sekaligus mempromosikan event- event yang Prambors selenggarakan. Dalam prosesnya, tim sosial media menyaksikan betapa besar antusiasme para peserta terhadap karaoke night, yang terbukti menjadi salah satu highlight acara, dengan banyaknya komentar dan reaksi positif yang masuk melalui platform sosial media. Hasil dari live report ini memberikan wawasan menarik mengenai kecenderungan anak muda terhadap aktivitas karaoke, terutama dalam suasana yang lebih santai dan terbuka seperti acara outdoor. Hal ini membuka peluang bagi Prambors untuk terus mengembangkan kegiatan serupa yang dapat menampung minat anak muda terhadap hiburan interaktif yang menyenangkan. Praktikan mendapatkan feedback yang sangat positif dari atasan divisi digital

REPORT #24510081

content, Mas Adrian, terkait peran yang dijalankan selama acara di Cipete Creative District. Beliau mengapresiasi cara praktikan mengelola live report di Instagram Story, yang berhasil menangkap momen-momen seru dan menarik perhatian audiens dengan efektif. Komentar tersebut menunjukkan bahwa praktikan mampu mengikuti perkembangan acara dengan baik, serta mampu memilih konten yang tepat untuk diunggah, disertai dengan caption yang menarik agar tidak polos. Pujian ini mengindikasikan bahwa praktikan dapat bekerja dengan baik dalam tim dan memberikan kontribusi yang baik selama acara tersebut.

2. Prambors Stage Special Danilla

Selama masa magang juga praktikan berkesempatan untuk menjadi kru dalam event Prambors Stage yang berlangsung dengan peran yang sangat beragam. Prambors Stage adalah event bulanan yang diselenggarakan oleh Prambors dalam format intimate concert, yang menghadirkan berbagai artis dengan suasana yang lebih dekat dan personal dengan audiens. Setiap edisi Prambors Stage biasanya diadakan pada hari kerja dan berhasil menarik lebih dari 150 orang yang datang untuk menikmati penampilan artis favorit Kawula Muda.

Gambar 3.8 Talk Show with Danilla @Prambors Stage

Sumber: dokumentasi pribadi

Dalam acara Prambors Stage Special Danilla, praktikan terlibat dalam divisi Food and Beverage (FnB) atau konsumsi, yang bertanggung jawab mengatur konsumsi makanan dan minuman untuk artis serta tim acara. Tugas divisi ini tidak hanya berfokus pada penyediaan konsumsi, tetapi juga berhubungan erat dengan ranah Humas, karena aspek ini mencakup interaksi dengan artis, kru, dan pihak terkait lainnya, yang mencerminkan profesionalisme dan perhatian terhadap kenyamanan mereka. Di sinilah keterampilan kerja tim, koordinasi, dan manajemen acara sangat penting. Praktikan harus bekerja sama dengan tim lain untuk memastikan kelancaran acara, mengatur waktu pengiriman makanan dan minuman, serta memperhatikan preferensi diet atau alergi artis. Selain itu, dalam konteks manajemen acara, setiap detail terkait F&B harus disiapkan dengan hati-hati agar tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga mendukung citra positif acara

secara keseluruhan. Dengan begitu, divisi F&B tidak hanya mendukung kelancaran acara, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya pengalaman yang menyenangkan bagi semua pihak yang terlibat. 3 51 3. Prambors Stage Special Dere Dalam Prambors Stage Special yang menampilkan Aldiran Risjad, Monita Tahalea, Sajama Cut, dan Dere, praktikan berperan sebagai Dedicated Liaison Officer (LO), yang bertugas menjadi penghubung antara artis dan tim penyelenggara. Sebagai LO, praktikan bertanggung jawab memastikan kebutuhan artis selama acara, mulai dari logistik, fasilitas, hingga pengaturan jadwal, terpenuhi dengan baik. Peran ini sangat berkaitan dengan ranah Humas, karena LO berkomunikasi langsung dengan artis untuk menjaga hubungan yang baik dan memastikan kenyamanan mereka. Selain itu, LO juga berfungsi sebagai koordinasi antara tim produksi dan teknis untuk memastikan kelancaran acara, serta mengatasi setiap masalah, sehingga acara berjalan sesuai rencana. Keterampilan dalam koordinasi, komunikasi, dan event management sangat dibutuhkan untuk memastikan semua aspek acara terlaksana dengan sukses. 4. Prambors Stage Special Sisca Saras Dalam Prambors Stage Special Maisha Kanna, Gery Gany, Dul Jaelani, dan Sisca Saras, praktikan terlibat sebagai Liaison Officer (LO) untuk Host/MC, yang bertugas sebagai penghubung antara MC dan tim penyelenggara. Sebagai LO Host/MC, praktikan bertanggung jawab memastikan bahwa MC memiliki semua informasi yang diperlukan sebelum acara dimulai, termasuk jadwal acara, urutan penampilan, informasi terkait artis, maupun cue card. Praktikan juga memastikan bahwa MC mendapatkan dukungan yang diperlukan selama acara berlangsung, baik itu dari segi teknis maupun logistic dan konsumsi. Peran ini sangat erat kaitannya dengan ranah event management karena praktikan harus melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, seperti tim FOH, tim lightning, dan artis, untuk memastikan semua elemen acara berjalan dengan lancar dan terkoordinasi 52 dengan baik. Keahlian dalam komunikasi, organisasi, dan problem solving dalam memastikan acara berlangsung sukses tanpa hambatan. 5. Prambors Stage Special Oslo Ibrahim Prambors Stage terakhir dalam

periode magang praktikan adalah menghadirkan Eros Tjokro, Hanif Andarevi, Oslo Ibrahim, dan Amanda Citra, praktikan terlibat kembali di divisi Food and Beverage (FnB). Sebagai bagian dari tim F&B, tugas praktikan adalah memastikan bahwa konsumsi makanan dan minuman untuk artis, tim produksi, serta pihak yang terlibat dalam acara tersedia dengan sesuai jumlahnya dan tepat waktu. Praktikan juga bertanggung jawab untuk memastikan kualitas dan kebersihan makanan yang disajikan, serta memastikan semua kebutuhan makanan dipenuhi sesuai dengan preferensi artis atau tim band-nya. Divisi F&B pun sangat bergantung pada koordinasi tim yang solid, sehingga tugas ini sangat berkaitan dengan ranah teamwork. Praktikan harus bisa bekerja sama dengan semua pihak dalam acara ini. Keberhasilan dalam tugas ini memerlukan komunikasi yang efektif, teliti, dan fokus agar semua pekerjaan terselesaikan dengan baik.

6. Press-conference Jakarta X Beauty Vol. 2 dan Dewa 19 All Star 2025 Praktikan hadir sebagai perwakilan media dalam Press Conference Jakarta X Beauty Vol. 2 pada tahun 2024, di mana praktikan berkesempatan untuk mengikuti talkshow dan merekam bagian-bagian penting dari acara tersebut. Sebagai bagian dari tim media, praktikan bertanggung jawab untuk mendokumentasikan momen-momen krusial, seperti sesi tanya jawab dengan para narasumber, serta interaksi antara peserta dan pembicara. Tugas ini tidak hanya melibatkan kemampuan untuk mengambil foto dan video dengan baik, tetapi juga keterampilan dalam memilih angle yang tepat untuk menangkap esensi acara. Praktikan juga harus mematuhi etika jurnalistik dengan memastikan bahwa materi yang diambil tidak hanya akurat, tetapi juga sesuai dengan kode etik media, menjaga privasi dan hak para narasumber. Selain itu, materi yang direkam akan digunakan untuk konten di berbagai platform media sosial dan mungkin juga akan disiarkan sebagai bagian dari liputan lebih luas mengenai acara tersebut. Kedua, praktikan hadir sebagai perwakilan media di Press Conference Konser Dewa 19 All Star, di mana acara tersebut mengumumkan penundaan konser yang sebelumnya dijadwalkan pada tahun 2024 hingga

September 2025. Alasan penundaan tersebut adalah untuk mendukung timnas Indonesia yang akan bertanding pada bulan Maret 2024, mengingat konser Dewa 19 sendiri direncanakan di Gelora Bung Karno (GBK) yang juga digunakan untuk pertandingan sepak bola. Praktikan mengikuti konferensi dengan seksama, mencatat poin-poin penting dari pengumuman tersebut, dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh audiens. Sebagai perwakilan media, praktikan berperan dalam mendokumentasikan pernyataan dari pihak penyelenggara dan manajemen Dewa 19, serta mencatat yang nantinya bisa menjadi tambahan untuk article writer.

7. Potluck Tahunan Praktikan bersama dengan lima panitia lainnya melaksanakan acara potluck atau makan-makan sebagai penutupan tahun 2024. Dalam acara ini, praktikan berperan sebagai tim lapangan yang membantu divisi Marketing and Promotions dalam hal koordinasi, memastikan bahwa makanan dan minuman yang datang di kantor bisa tertata dengan baik. Selain itu, praktikan juga terlibat dalam kegiatan tukar kado yang menjadi bagian dari acara untuk mempererat hubungan antar rekan kerja dan partner kantor.

54 Acara ini bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan antar partner serta menciptakan hubungan yang lebih harmonis di lingkungan kerja. Sebagai implemementasi saat mempelajari mata kuliah pengantar PR, praktikan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa acara berjalan lancar, serta menjaga komunikasi yang baik antara semua pihak. Hasil dari acara ini tidak hanya meningkatkan keakraban antar partner, tetapi juga memperkuat hubungan profesional dalam rangka menciptakan suasana kerja yang lebih positif dan kolaboratif.

3.3 Kendala

Selama periode magang selama enam bulan, praktikan juga menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang cukup signifikan. Salah satu tantangan utama adalah mengelola waktu dan memenuhi tenggat waktu yang ketat, terutama ketika ada berbagai tugas yang harus diselesaikan dalam waktu bersamaan.

1. Pra-produksi Kendala yang dihadapi saat proses pra-produksi mayoritas kurangnya informasi atau berita terbaru yang relevan dan layak disiarkan. Sebagai media yang dikenal selalu

menyajikan informasi terkini, Prambors harus memastikan bahwa berita yang disampaikan tidak hanya up-to-date, tetapi juga sesuai dengan karakter dan audiens yang dimiliki. Tidak semua berita terbaru dapat cocok dengan format atau audiens Prambors, dan tidak setiap hari informasi yang didapatkan memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Oleh karena itu, tim di Prambors perlu selektif dalam memilih berita yang akan disajikan, memastikan bahwa berita tersebut menarik, informatif, dan tetap menjaga kredibilitas media. Selain tantangan terkait kurangnya informasi yang relevan, praktikan juga menghadapi kendala adaptasi dalam penulisan naskah yang sering berubah format dan medium. Awalnya, naskah disusun di Google Docs untuk setiap show secara terpisah, 55 kemudian beralih ke Google Sheets untuk memudahkan kolaborasi. Format penulisan pun berubah dari awalnya sistem poin saja menjadi 5W+1H untuk memastikan berita lebih komprehensif dan jelas. Selain itu, jumlah talk per jam juga mengalami perubahan, dimulai dengan 8 talk, lalu berkurang menjadi 4 talk, meningkat menjadi 6 talk, dan akhirnya kembali ke 8 talk per jam. Perubahan ini menuntut fleksibilitas dan adaptasi cepat agar tetap menjaga kualitas siaran dan memenuhi kebutuhan audiens.

2. Produksi Praktikan menghadapi dua kali pergantian format siaran yang berdampak signifikan terhadap produksi, terutama dalam hal manajemen waktu. Pergantian pertama adalah pengurangan jumlah talk set menjadi 4 dalam satu jam, yang mengakibatkan lebih banyak lagu yang diputarkan. Selanjutnya menjadi 6 talk set. Sayangnya, perubahan ini menyebabkan beberapa sesi penyiar terlewat karena tidak ada waktu yang cukup untuk berbicara sebelum lagu berikutnya dimulai. Pergantian terakhir adalah kembali ke 8 talk set per jam, yang membuat jadwal siaran semakin padat. Meskipun lebih banyak waktu untuk berbicara, format ini mengurangi jumlah lagu yang bisa diputarkan, karena setiap segmen talk set harus diselingi dengan lagu. Ini menciptakan tantangan untuk menjaga keseimbangan antara musik dan informasi, dan sering kali memaksa kru untuk mengorbankan lagu demi mengejar tenggat waktu di setiap jamnya.

Kendala lainnya adalah adanya beberapa kesalahpahaman (miscommunication) antara anggota tim On Air, yang berdampak langsung pada isi siaran. Kesalahpahaman ini seringkali menyebabkan perubahan mendadak dalam urutan playlist atau talk set yang sudah disiapkan. Hal ini berisiko membuat beberapa informasi penting atau pesan dari penyiar tidak tersampaikan dengan baik kepada audiens. Dalam situasi seperti ini, koordinasi dan komunikasi yang lebih baik di dalam tim menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap elemen siaran dapat berjalan sesuai rencana dan tidak ada informasi yang terlewat.

3. Lainnya Kendala lain yang muncul dalam periode magang ini adalah terjadinya kelalaian dalam mengingat kesalahan yang sudah dibahas sebelumnya. Meskipun sudah ada diskusi dan evaluasi yang dilakukan untuk memperbaiki proses, beberapa kesalahan masih terulang kembali. Hal ini seringkali terjadi karena beberapa poin penting dalam evaluasi terlewat atau terlupakan, padahal seharusnya kesalahan tersebut sudah diperbaiki agar tidak terulang di masa depan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya proses review yang lebih sistematis dan memastikan setiap anggota tim benar-benar memahami dan mengingat langkah-langkah perbaikan yang sudah disepakati. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah manajemen waktu, terutama pada awal terjun ke periode magang. Sebagai bagian dari tim Producer Show, diharuskan untuk selalu tepat waktu untuk penyelesaian skrip maupun sudah hadir di ruang siaran. Siaran sore, Get Along With Bella, dimulai pukul 16.00 tetapi untuk produser dan asistennya sudah harus siap di studio sekitar pukul 15.00 untuk menyiapkan sebelum siaran dimulai.

3.4 Cara Mengatasi Kendala Beberapa kendala seperti yang sudah dijabarkan di atas dapat diatasi dengan pendekatan yang tepat. Untuk mengatasi kurangnya berita terbaru, praktikan melakukan perluasan pencarian informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber berita, baik dari media sosial maupun situs berita lainnya. Selain itu, jika berita terbaru yang cocok sulit ditemukan, praktikan bersama mentor bekerja sama untuk mengembangkan sudut pandang baru dari berita yang sudah pernah

dipublikasikan sebelumnya. Teknik ini bisa melibatkan penambahan 57 analisis mendalam atau memberikan informasi terbaru yang mungkin belum banyak diketahui. Terkait dengan perubahan format dan medium dalam penulisan naskah, praktikan melakukan komunikasi yang lebih jelas antara tim on-air, terutama dengan show pagi. Selain itu, proses evaluasi terhadap format dan medium yang digunakan juga perlu dilakukan secara berkala agar semua pihak tetap berada di jalur yang sama. Terkait dengan perubahan format siaran pada tahap produksi, solusi terbaik adalah dengan merencanakan waktu secara lebih efisien. Praktikan dan tim dapat melakukan simulasi siaran dengan format baru untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Walaupun awalnya sangat kalang kabut menyesaikannya tetapi setelah melakukan adaptasi dan learning by doing . Perubahan ini dapat dikondisikan. Komunikasi antara tim on-air juga harus lebih terkoordinasi secara langsung ataupun komunikasi dengan tim operator ataupun on-air lainnya. Serta mengadakan briefing singkat sebelum siaran dimulai juga sangat membantu agar semua pihak mengetahui dengan jelas tanggung jawab dan tidak ada informasi yang terlewat. Untuk mengatasi kendala dalam manajemen waktu, praktikan dapat mulai dengan merencanakan tugas secara terstruktur menggunakan aplikasi manajemen waktu, yakni calendar dan notes di desktop laptop, yang membantu memprioritaskan tugas berdasarkan urgensinya. Selain itu, menambahkan buffer waktu cadangan antara kegiatan dapat membantu mengantisipasi keterlambatan atau perubahan mendadak. Praktikan juga perlu melakukan evaluasi mandiri untuk menilai efektivitas manajemen waktu pribadi, agar bisa terus meningkatkan produktivitas dan menghindari kesalahan yang sama di masa depan. 58

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan Program magang yang dilaksanakan di Prambors Radio selama enam bulan ini memberikan banyak pengalaman tak terlupakan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dari mata kuliah selama studi di perkuliahan.

1. Melalui program magang ini, pengetahuan teori maupun praktek yang diperoleh dapat diimplementasikan secara langsung di dunia kerja, terutama dalam memahami

alur kerja, tanggung jawab, tantangan, maupun kendala yang ada di lapangan. Selain itu, program magang ini menjadi media yang tepat dan cocok untuk mengembangkan keterampilan soft skills dan hard skills yang akan berguna di masa sekarang maupun karir masa mendatang. Mengingat semakin banyaknya persaingan antar radio ataupun dengan media lainnya untuk bisa menciptakan program siaran yang menjadi kenyamanan masyarakat.

2. Praktikan dapat mempraktikkan keterampilan dalam menemukan sumber data yang akurat dengan menghadapi tantangan banyaknya konten hoaks yang tersebar baik di masyarakat maupun di media sosial. Pengalaman ini mengajarkan mereka untuk kritis dalam memverifikasi informasi melalui sumber yang terpercaya dan melakukan cross-checking dari berbagai platform. Dengan demikian, praktikan akan lebih terampil dalam memilah informasi yang valid, sehingga dapat menghasilkan informasi yang objektif dan kredibel.

3. Praktikan belajar betapa pentingnya sudut pandang dalam dunia penyiaran, karena media memiliki peran besar dalam menciptakan narasi yang mewakili berbagai perspektif. Memahami beragam sudut pandang ini akan membantu media menghindari bias dan menyajikan informasi secara lebih adil dan seimbang.

4. Praktikan juga dituntut untuk patuh dan disiplin terhadap aturan yang ada, baik di lingkungan kantor maupun dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari. **10 Mengimplementasikan etika profesi dan kode etik jurnalistik yang mengatur perilaku dan tanggung jawab seorang jurnalis.**

4.2 Saran Setelah menjalani program magang di Prambors Radio, praktikan memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk diterapkan di masa depan, baik itu untuk ilmu pengetahuan maupun untuk perusahaan.

4.2.1 Saran Untuk Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

60 1. Universitas Pembangunan Jaya disarankan untuk memberikan praktik belajar yang lebih menyeluruh tentang dunia penyiaran, termasuk radio. Hal ini dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses penyiaran radio akan memberikan wawasan lebih mendalam tentang dinamika industri ini.

2. Selain dalam pembelajaran, Universitas Pembangunan Jaya juga disarankan untuk mengadakan

talkshow atau pelatihan khusus untuk penyiaran radio. Talkshow atau pelatihan ini juga bisa mencakup topik-topik terkait tren terbaru dalam dunia radio, strategi membangun audiens, dan cara menyampaikan berita dengan efektif. Dengan adanya pelatihan khusus ini, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia penyiaran.

3. Universitas Pembangunan Jaya disarankan untuk memperluas kerja sama dengan media penyiaran, agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan liputan bersama media, terutama di sektor radio. Meskipun mahasiswa Ilmu Komunikasi sudah memiliki pemahaman dasar yang cukup baik mengenai praktik, pengalaman langsung ini akan memperkaya pemahaman mereka tentang tantangan nyata di dunia profesional.

4.2.2 Saran Untuk Perusahaan

1. Melakukan Upgrade Software dan Hardware Disarankan agar Prambors Radio mempertimbangkan untuk meng-upgrade perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware) yang dimiliki, guna menunjang operasional yang lebih maksimal. Perkembangan teknologi yang pesat mempengaruhi banyak aspek dalam dunia penyiaran, dan dengan memiliki peralatan yang lebih mutakhir, Prambors dapat meningkatkan kualitas produksi, mempercepat proses kerja, dan meminimalisir kemungkinan terjadinya gangguan teknis selama siaran. Pembaruan teknologi akan sangat membantu dalam menciptakan 61 program yang lebih inovatif dan profesional, sekaligus mendukung kelancaran operasional jangka panjang.

2. Terbuka Dengan Hasil Data dan Survei Program Show Perlu lebih terbuka terhadap hasil data atau survei program show yang dikumpulkan, dan berbagi informasi tersebut dengan tim produksi untuk memfasilitasi brainstorming yang lebih produktif. Data tentang kebiasaan atau preferensi pendengar dapat menjadi acuan berharga dalam merancang konten yang lebih relevan dan menarik. Dengan adanya diskusi terbuka tentang data tersebut, tim produksi dapat merancang program yang lebih sesuai dengan keinginan audiens dan tetap menarik perhatian mereka di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

3. Memisahkan Kehidupan Pribadi dan Profesional Pentingnya untuk memisahkan kehidupan pribadi dan profesional di tempat

REPORT #24510081

kerja. Meskipun dalam beberapa situasi hal ini sulit untuk dihindari, namun ketika batas antara keduanya menjadi kabur, hal ini dapat terbaca oleh rekan kerja dan menimbulkan ketidaknyamanan yang pada akhirnya berdampak negatif pada dinamika tim serta kinerja secara keseluruhan. Oleh karena itu, disarankan agar setiap individu di lingkungan kerja tetap menjaga profesionalisme dengan memisahkan urusan pribadi dari pekerjaan, sehingga suasana kerja tetap kondusif dan produktif. 62



REPORT #24510081

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.36% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/17765/3/BAB_1.pdf	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.32% ejournal.amertamedia.co.id https://ejournal.amertamedia.co.id/index.php/press/article/download/241/149/...	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.24% www.pramborsfm.com https://www.pramborsfm.com/events/prambors-stage	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.18% jurusjadiwartawan.wordpress.com https://jurusjadiwartawan.wordpress.com/2017/12/13/feature-radio-pengertian...	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.16% kumparan.com https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-journalistik-tugas-dan-...	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.15% repository.usahid.ac.id http://repository.usahid.ac.id/3699/1/DIKTAT%20KULIAH%20MANAJEMEN%20M..	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.13% mediaindonesia.com https://mediaindonesia.com/humaniora/700003/ini-daftar-stasiun-radio-yang-m..	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.13% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3514/11/11.%20BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.12% bondowosokab.go.id https://bondowosokab.go.id/uploads/INFORMASI/[FIX]%20LAPORAN%20SURVE...	●



REPORT #24510081

INTERNET SOURCE

10. **0.1%** www.trentech.id

<https://www.trentech.id/kode-etik-jurnalistik/>



INTERNET SOURCE

11. **0.1%** probuana.com

<https://probuana.com/2022/09/14/saya-mau-belajar-jurnalisme-radio/>



INTERNET SOURCE

12. **0.07%** www.sasarainafm.com

<http://www.sasarainafm.com/2018/08/tahap-tahap-pembuatan-feature-radio.h...>



INTERNET SOURCE

13. **0.05%** korannonstop.com

<https://korannonstop.com/diminta-ayahnya-belajar-filsafat-agar-tak-merepotka..>



● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.48%** journal.universitaspahlawan.ac.id

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/3132..>

INTERNET SOURCE

2. **0.4%** serupa.id

<https://serupa.id/metode-penelitian-kuantitatif-pengertian-karakteristik-jenis/>

INTERNET SOURCE

3. **0.23%** repository.penerbitwidina.com

<https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/464453-metodologi-...>

INTERNET SOURCE

4. **0.22%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9612/12/BAB%20III.pdf>

INTERNET SOURCE

5. **0.16%** repository.stikomyogyakarta.ac.id

<http://repository.stikomyogyakarta.ac.id/52/1/LAPORAN%20PRAKTIK%20KERJA..>

INTERNET SOURCE

6. **0.14%** uptternate.postel.go.id

<https://uptternate.postel.go.id/artikel/perkembangan-teknologi-radio-dari-mas...>



REPORT #24510081

INTERNET SOURCE

7. **0.13%** serupa.id

<https://serupa.id/teknik-analisis-data-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>

INTERNET SOURCE

8. **0.12%** www.upi-yai.ac.id

<https://www.upi-yai.ac.id/article/pentingnya-magang-bagi-mahasiswa-untuk-ka..>

INTERNET SOURCE

9. **0.08%** attila.jambiprov.go.id

<https://attila.jambiprov.go.id/bisnis-industri/infografis-adalah-pengertian-manf...>

INTERNET SOURCE

10. **0.06%** jom.fikom.budiluhur.ac.id

<https://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/download/810/664/>

INTERNET SOURCE

11. **0.02%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/5774/11/BAB%20I.pdf>